

**PENGARUH INFLASI, PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN  
NISBAH BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH SIMPANAN  
MUDHARABAH PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI**



**Oleh :**

**Veny Syawitri**

**NIM : 1526100153**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden  
Fatah Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah (A.Md)**

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UIN RADEN FATAH**

**PALEMBANG**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR  
PROGRAM D3 PERBANKAN SYARIAH

Nama : Veny Syawitri  
NIM/Jurusan : 1526100153/ D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Telah diterima dalam ujian munaqosyah pada hari/tanggal : Jum'at, 27 Juli 2018

PANITIA UJIAN MUNAQSAH

Tanggal Pembimbing Utama : Titin Hartini, SE., M.Si

t.t :

Tanggal Pembimbing Kedua : Aryanti., SE M.M

t.t :

Tanggal Penguji Utama : Juwita Anggraini, M.H.I

t.t :

Tanggal Penguji Kedua : Hilda, SE., M.Si

t.t :

Tanggal Ketua Sidang : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si

t.t :

Tanggal Sekretaris : Hj. Siti Mardiyah, S.HL, M.Sh

t.t :

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Veny Syawitri

Nim : 1526100153

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulisa ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2018



Veny Syawitri  
NIM. 1526100153



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

**PENGESAHAN**

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan  
Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan  
*Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri  
Ditulis Oleh : Veny Syawitri  
NIM : 1526100153

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya perbankan Syariah (A.Md)

Palembang, Agustus 2018

Dekan,



Dr. Qodariah Berkah, M.Hi  
NIP. 197011261997032002



UIN  
RADEN FATAH  
PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zaimal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang

Assalamu'alaikumwr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

PENGARUH INFLASI, PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN NISBAH BAGI  
HASIL TERHADAP JUMLAH SIMPANAN *MUDHARABAH*  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI

Yang ditulis oleh :

Nama : Veny Syawitri  
NIM : 1526100153  
Program : D3 Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Pembimbing Utama,

Titin Hartini, SE., M.Si  
NIP.197509222007102001

Palembang, Juli 2018  
Pembimbing Kedua,

Aryanti, SE M.M  
NIP. 150601091852

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*Majulah tanpa harus menyingkarkan orang lain  
dan naiklah setinggi mungkin tanpa harus menjatuhkan yang lain*

*-Habib Syech-*

### PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil 'alamin, Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:*

- *Kedua orang tuaku, Ayahanda Herli Edison dan Ibunda Nazaria*
- *Saudara perempuanku Frisky Oktivioni dan saudara laki-lakiku Dava Atila Akbar*
- *Saudara sepupuku Yurischa Amanda, icik Ita Damasari, uwak Robiyah, S.Pd dan bibiku Fitriani, S.Pd*
- *Sahabat-sahabatku Pramita, Rosi Intan Gusmita, Siska Saraswati serta teman-teman angkatan 2015 D3 Perbankan Syariah terkhusus DPS 4.*
- *Dan almamater UIN Rqden Fatah Palembang*

## ABSTRAK

Dana pihak ketiga (DPK) dalam perbankan merupakan salah satu fungsi bank untuk mendorong perkembangan perbankan syariah yaitu dengan menghimpun dana dari masyarakat untuk meningkatkan jumlah simpanan *mudharabah*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharbah* pada PT.Bank Syariah Mandiri.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT.Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017. Penelitian ini diambil berdasarkan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil regresi diketahui nilai  $R$

**Kata kunci :** Inflasi, Produk Domestik Bruto, Nisbah Bagi Hasil dan Jumlah Simpanan *Mudharbah*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemampuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir yang disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program D3 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang maka penulis membuat dan menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul **Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri**

Penulis menyadari dalam Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan serta kekeliruan baik penyusunan, penulisan maupun isinya dan tentunya masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini karena keterbatasan ilmu pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan masukannya dari semua pihak untuk perbaikan tugas akhir ini.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral maupun materiil, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M.Sirozi, Phd, selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Drs. Qodariah Barkah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

3. Bapak DinnulAlfianAkbar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah
4. Ibu RA. Ritawati, SE.,M.H.I selaku sekretaris Prodi D3 Perbankan Syariah
5. Ibu Titin Hartini, SE.,M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini
6. Ibu Aryanti, SE.,M.M selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini
7. Seluruh dosen dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang

Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada semua yang telah berperan penting dalam membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Palembang, Agustus 2018

Veny Syawitri  
NIM. 1526100153

## DAFTAR ISI

|                                  |      |
|----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....              | i    |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....         | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN.....          | iv   |
| NOTA DINAS.....                  | v    |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....       | vi   |
| ABSTRAK .....                    | vii  |
| KATA PENGANTAR.....              | viii |
| DAFTAR ISI.....                  | x    |
| DAFTAR TABEL.....                | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR.....               | xv   |

## BAB I PENDAHULUAN

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| 1.1 Latar Belakang Masalah ..... | 1  |
| 1.2 Rumusan Masalah .....        | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....      | 11 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian.....     | 12 |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....  | 12 |

## BAB II LANDASAN TEORI

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| 2.1 Jumlah Simpanan <i>Mudharabah</i> .....              | 14 |
| 2.1.1 Pengertian Jumlah Simpanan <i>Mudharabah</i> ..... | 14 |

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| 2.1.2 Faktor-Faktor Jumlah Simpanan <i>Mudharabah</i> ..... | 15 |
| 2.2 Inflasi.....                                            | 15 |
| 2.2.1 Pengertian Inflasi .....                              | 15 |
| 2.2.2 Macam-Macam Inflasi.....                              | 16 |
| 2.2.3 Skala Pengukuran Inflasi .....                        | 18 |
| 2.3 Produk Domestik Bruto.....                              | 18 |
| 2.3.1 Pengertian Produk Domestik Bruto .....                | 18 |
| 2.3.2 Sumber Produk Domestik Bruto.....                     | 19 |
| 2.3.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....                        | 19 |
| 2.4 Nisbah Bagi Hasil .....                                 | 21 |
| 2.4.1 Pengertian Nisbah Bagi Hasil.....                     | 21 |
| 2.4.2 Faktor-Faktor Nisbah Bagi Hasil.....                  | 22 |
| 2.4.3 Indikator Nisbah Bagi Hasil .....                     | 23 |
| 2.5 Penelitian Sebelumnya .....                             | 24 |
| 2.6 Kerangka Berpikir .....                                 | 28 |
| 2.7 Pengembangan Hipotesis .....                            | 29 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian ..... | 33 |
| 3.2 Desain Penelitian.....         | 33 |
| 3.3 Jenis Dan Sumber Data .....    | 33 |
| 3.3.1 Jenis Data.....              | 33 |
| 3.3.2 Sumber Data .....            | 34 |
| 3.4 Sampel Penelitian.....         | 34 |

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....             | 35 |
| 3.6 Definisi Operasional Variabel.....       | 35 |
| 3.6.1 Variabel Dependen .....                | 35 |
| 3.6.2 Variabel Independen.....               | 36 |
| 3.7 Teknik Analisis Data.....                | 38 |
| 3.7.1 Analisis Deskriptif.....               | 39 |
| 3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....                | 39 |
| 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda ..... | 41 |
| 3.7.4 Uji Hipotesis .....                    | 42 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| 4.1 Analisis Deskriptif .....             | 45 |
| 4.2 Uji Asumsi Klasik .....               | 47 |
| 1. Uji Linearitas.....                    | 47 |
| 2. Uji Normalitas.....                    | 48 |
| 3. Uji Multikolinearitas .....            | 50 |
| 4. Uji Heteroskedastisitas.....           | 50 |
| 5. Uji Autokorelasi .....                 | 52 |
| 4.3 Analisis Linier Berganda.....         | 52 |
| 4.4 Uji Hipotesis.....                    | 54 |
| 1. Uji F (Simultan) .....                 | 54 |
| 2. Uji T (Parsial).....                   | 55 |
| 3. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)..... | 56 |
| 4.5 Pembahasan dan hasil penelitian.....  | 57 |

## **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| 5.1 Simpulan ..... | 63 |
| 5.2 Saran.....     | 65 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Data Inflasi Indonesia Periode 2010-2017 .....                    | 2  |
| Tabel 1.2 Produk Domestik Bruto Periode 2010-2017 .....                     | 4  |
| Tabel 1.3 Jumlah Simpanan <i>Mudharabah</i> Periode 2010-2017 .....         | 6  |
| Tabel 1.4 <i>Research Gap</i> .....                                         | 7  |
| Tabel 1.5 <i>Research Gap</i> Produk Domestik Bruto.....                    | 8  |
| Tabel 1.6 <i>Research Gap</i> Nisbah Bagi Hasil.....                        | 9  |
| Tabel 2.1 Skema Pengukuran Inflasi .....                                    | 18 |
| Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya .....                                       | 26 |
| Tabel 2.3 Penelitian Sebelumnya .....                                       | 27 |
| Tabel 2.4 Penelitian Sebelumnya .....                                       | 28 |
| Tabel 3.1 Pengukuran Variabel.....                                          | 37 |
| Tabel 3.2 Pengukuran Variabel.....                                          | 38 |
| Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Inflasi.....                            | 45 |
| Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif PDB .....                               | 46 |
| Tabel 4.3 Hasil Analisis Nisbah Bagi Hasil.....                             | 46 |
| Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Jumlah Simpanan <i>Mudharabah</i> ..... | 47 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas <i>Test For Linearity</i> .....              | 48 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov .....              | 48 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....                                  | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....                                      | 52 |
| Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....                      | 53 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan).....                                      | 54 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial) .....                                      | 55 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                   | 57 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.5 Kerangka Berpikir .....                               | 29 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Dengan Norlam P-P Plot.....      | 49 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot..... | 51 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bank yang berbasis syariah telah berdiri diseluruh penjuru dunia sejak tahun 1970-an. Hal inilah yang menjadi motivasi bagi para ulama untuk membentuk undang-undang tentang perbankan syariah agar bisa mendirikan perbankan yang berbasis syariah di Indonesia. Perbankan syariah masuk ke Indonesia tahun 1992 karena terjadi krisis moneter yang menyebabkan banyaknya bank konvensional yang mengalami kredit macet. Menurut undang-undang No 21 tahun 2008 Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>1</sup>

Sebagai salah satu lembaga perbankan syariah yang fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yang menghimpun dana masyarakat yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan menyalurkan dana ke pihak-pihak yang kelebihan dana (*deficit unit*), perbankan syariah saat ini masih berada pada tahap perkembangan dengan tetap meningkatkan pangsaanya. salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendorong perkembangan perbankan tersebut adalah melalui peningkatan penghimpun dana pihak (DPK) yang dilakukan oleh perbankan syariah. Faktor yang berperan penting dalam perkembangan bank syariah adalah pola ketertarikan masyarakat terhadap budaya menyimpan uangnya

---

<sup>1</sup>Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar)*, (Jakarta : Referensi GP Press Group, 2014) Hal,100.

sebagai bentuk investasi. Perkembangan tersebut didukung juga oleh kendali moneter dan kebijakan perbankan yang kondusif. Hal ini tercermin dari pertumbuhan yang signifikan pada beberapa indikator, seperti inflasi, produk domestik bruto, nisbah bagi hasil, dana pihak ketiga, serta pembiayaan yang disalurkan.

Namun dalam penanaman dana di bank syariah sebagian masyarakat akan mengukur tingkat inflasi, yaitu suatu kondisi yang menggambarkan situasi dan kondisi harga barang yang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan jika itu terjadi secara terus menerus maka akan mengakibatkan pada memburuknya kondisi ekonomi secara menyeluruh.<sup>2</sup> Untuk mengukur inflasi atau kemerosotan nilai uang badan pusat statistik menggunakan indikator Indek Harga Konsumen (IHK) yang digunakan untuk mengukur perkembangan harga barang atau jasa di setiap kota diseluruh Indonesia.

**Tabel 1.1**  
**Data Inflasi Indonesia Periode 2010-2017**

| Tahun | Inflasi |
|-------|---------|
| 2010  | 6,96 %  |
| 2011  | 3,79 %  |
| 2012  | 4,30 %  |
| 2013  | 8,38 %  |
| 2014  | 8,36 %  |
| 2015  | 3,35 %  |
| 2016  | 3,02 %  |
| 2017  | 3,61 %  |

**Sumber: BPS, [www.data.go.id](http://www.data.go.id), 2018**

---

<sup>2</sup>Irhan Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawaban* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012) Hal, 67.

Dari data diatas dapat diperoleh bahwa tingkat inflasi setiap tahunnya tidak stabil atau berubah-ubah. Data inflasi Indonesia di tahun 2010 sebesar 6,96 % dan ditahun 2011 3,79%, yang mengalami penurunan 3,17%. Dari tahun 2011 ke 2012 inflasi mengalami kenaikan 0,51%, yaitu inflasi 2012 sebesar 4,30%. menuju tahun 2013 inflasi tertinggi terjadi sebesar 8,38% atau mengalami kenaikan 4,08%. Selanjutnya ditahun 2014 sampai tahun 2016 inflasi Indonesia mengalami penurunan terus menerus, namun ditahun 2017 inflasi naik 0,59% atau 3,61%. Hal ini disebabkan oleh kemerosotan nilai uang yang cenderung memberikan dampak positif karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan memicu masyarakat untuk berinvestasi, akan tetapi kemerosotan nilai uang yang tidak terkendali menyebabkan masyarakat kesulitan membeli kebutuhan pokok. Bukan hanya pada sektor kebutuhan pokok saja namun ini terjadi juga terhadap minat orang untuk menabung, pada masa inflasi pendapatan riil penabung akan berkurang karena jumlah bagi hasilnya yang diterima kenyataanya berkurang karena laju inflasi. Misalnya seseorang menabung di bank dengan pendapatan 15% pertahun, apabila laju inflasi cukup tinggi maka pendapatan yang diterima hanya sekitar 4% saja. Namun jika inflasi dapat terkendali maka dapat meningkatkan kegiatan ekonomi.

Dalam industri perbankan syariah salah satu faktor yang menjadi penunjang utama peningkatan kegiatan ekonomi dan jumlah simpanan *mudharabah* adalah produk domestik bruto (PDB) yang diperhitungkan untuk mewakili tingkat pendapatan atau kegiatan ekonomi. Produk domestik bruto secara sederhana merupakan pendapatan nasional yang diartikan sebagai jumlah barang atau jasa

yang dihasilkan suatu Negara dalam periode tertentu biasanya satu tahun.<sup>3</sup>

**Tabel 1.2**  
**Produk Domestik Bruto Periode 2010-2017 (Miliar)**

| Tahun | PDB           |
|-------|---------------|
| 2010  | 6.864.133,10  |
| 2011  | 7.831.726,00  |
| 2012  | 8.615.704,50  |
| 2013  | 9.546.134,00  |
| 2014  | 10.569.705,30 |
| 2015  | 11.526.332,80 |
| 2016  | 12.406.774,10 |
| 2017  | 13.588.797,80 |

**Sumber : [www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id), BPS, diolah Kementerian Perdagangan, 2018**

Dari sumber data diatas PDB 2010-2017 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dilihat dari data diatas PDB tahun 2010 ke 2011 mengalami peningkatan 14% yaitu dengan jumlah 7.831.726,00. Ditahun selanjutnya 2011 ke 2012 PDB meningkat lagi sebesar 10%, kemudian ditahun 2012 sampai dengan 2016 PDB selalau mengalami peningkatan, dan ditahun terakhir yaitu dari tahun 2016 ke 2017 PDB mengalami peningkatan sebesar 9,5%. Ini membuktikan bahwa tingkat pendapatan menggambarkan kemampuan masyarakat untuk menabung. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan tinggi pula tingkat simpanan *mudharabah* pada bank syariah.

---

<sup>3</sup>Nurul Huda, Dkk, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoetis*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007)Hal, 21.

Meskipun PDB dari tahun 2010 sampai 2017 mengalami peningkatan, namun pada dasarnya ditahun 2010-2017 merupakan periode perlambatan ekonomi yang memprihatinkan sebab, pada tahun 2000-an pemerintah Indonesia gagal mengurangi ketergantungan negaranya terhadap ekspor komoditas (mentah) maka setelah harga komoditas merosot setelah 2011 ekspansi, ekonomi Indonesia mulai melambat dengan cepat. Dan walaupun terjadi penurunan harga komoditi, Indonesia masih tetap tumbuh dengan layak. Kesuksesan ini disebabkan oleh konsumsi domestik yang subur terutama konsumsi pribadi, rumah tangga. Begitupun dalam industri keuangan ketika produk domestik bruto mengalami kenaikan maka tingkat pendapatan mengalami peningkatan dan menggambarkan kemampuan masyarakat untuk menabung, karena semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan tinggi pula tingkat simpanan *mudharabah* pada bank syariah.<sup>4</sup>

Salah satu bank yang berperan penting dalam meningkatkan perkembangan perbankan di Indonesia adalah PT. Bank Syariah Mandiri yang secara resmi mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999, pada Desember 2017 Bank Syariah Mandiri telah memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia.<sup>5</sup> Dalam mengembangkan produknya PT. Bank Syariah Mandiri menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dalam bentuk simpanan *mudhrabah*. Akad yang digunakan dalam simpanan *mudharabah* adalah akad *mudharabah mutlaqah* dimana *shaibul maal* memberikan keleluasaan penuh kepada pengelola (*mudharib*) untuk mempergunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggap baik

---

<sup>4</sup><https://indonesia-investment.com>, (diakses pada 20 Maret 2018, pukul 19.00 WIB)

<sup>5</sup>[www.banksyariahmandiri.co.id](http://www.banksyariahmandiri.co.id), (diakses pada 20 Maret 2018, pukul 21.03 WIB)

dan menguntungkan. Namun pengelola bertanggung jawab penuh untuk melakukan pengelolaan sesuai dengan praktik usaha normal yang sehat, dan tetap dengan kesepakatan diawal perjanjian.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Simpanan *Mudharabah* PT. Bank Syariah Mandiri**  
**Tahun 2010-2017 (dalam jutaan rupiah)**

| Tahun | Jumlah Simpanan<br><i>Mudharabah</i> |
|-------|--------------------------------------|
| 2010  | 8.856.210.964                        |
| 2011  | 12.308.804.979                       |
| 2012  | 17.207.389.043                       |
| 2013  | 19.552.979.742                       |
| 2014  | 19.896.226.758                       |
| 2015  | 21.216.310.000                       |
| 2016  | 23.025.608.000                       |
| 2017  | 25.973.389.000                       |

**Sumber :Data Laporan Keuangan, [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id), 2018**

Jika melihat dari data diatas, maka jumlah simpanan *mudharabah* PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2010 sampai dengan 2017 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dilihat dari data tahun 2010 ke 2011 jumlah simpanan *mudharabah* PT. Bank Syariah Mandiri cukup tinggi jumlahnya dari 8.856.210.964 menjadi 12.308.804.979 atau naik sebesar 38,9%, sama seperti tahun sebelumnya ditahun 2011 ke 2012 peningkatan jumlah simpanan *mudharabah* sangat tinggi terjadi yaitu sebesar 39,7%. Dan ditahun selanjutnya meskipun tidak terlalu besar namun jumlah simpanan *mudharabah* tahun 2012 ke 2013 naik 13,6%. 2013 sampai dengan 2017 jumlah simpanan *mudharabah* masih

tetap mengalami peningkatan seperti tahun 2016 ke 2017 sebanyak 12,8% atau sebesar 25.973.389.000

Peningkatan ini dapat mencerminkan keberhasilan manajemen PT. Bank Syariah Mandiri, besarnya simpanan *mudharabah* secara otomatis akan mempengaruhi besarnya dana pihak ketiga (DPK), oleh karena itu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan simpanan *mudharabah* menjadi hal yang penting.<sup>6</sup> Selain itu perkembangan yang pesat pada perbankan syariah dianggap karena bank syariah mampu membidik pasar syariah loyalitas, yaitu konsumen yang meyakini bahwa bunga bank itu haram baik dalam bentuk transaksi menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada memperoleh keuntungan yang sah menurut syariah, yang realisasinya adalah dengan beroperasikan bank-bank syariah di Indonesia tanpa menggunakan bunga atau larangan riba namun dengan sistem bagi hasil. Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah, biasanya persentase nisbah antar bank syariah akan berbeda, hal ini tergantung pada kebijakan masing-masing bank syariah. Dan besarnya bagi hasil akan mempengaruhi pertimbangan para calon nasabah untuk menyimpan uangnya di bank syariah.<sup>7</sup> Pada sistem bagi hasil, kinerja bank syariah akan menjadi transparan kepada nasabah dengan demikian nasabah bisa memonitor kinerja bank syariah atas jumlah hasil yang diperoleh. Apabila jumlah keuntungan meningkat, maka bagi hasil yang diterima nasabah juga akan meningkat demikian pula sebaliknya apabila jumlah keuntungan menurun, maka bagi hasil akan menurun.

---

<sup>6</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002) hal 70

<sup>7</sup> Ibid, hal, 73.

Dari penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel inflasi, produk domestik bruto, dan nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah*, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
***Research Gap* Inflasi terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah***

| Pengaruh inflasi terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> | Hasil Penelitian                                                                  | Peneliti                  |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
|                                                             | Terdapat pengaruh antara inflasi terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i>       | ST.Suharyati<br>(2010)    |
|                                                             | Tidak terdapat pengaruh antara inflasi terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> | Rahma Hidayanti<br>(2015) |

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai peneliti, 2018

Pengaruh inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* yang diteliti oleh ST.Suharyati menunjukkan menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah*, dengan *koefisien* 0.088059 artinya setiap kenaikan inflasi sebesar 1% maka akan meningkatkan jumlah simpanan *mudharabah* sebesar 0,088059% dengan probability t-statistik variabel inflasi sebesar  $0,0013 \leq \alpha$  artinya inflasi berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma Hidayanti yang menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Hasil analisis regresi menunjukkan inflasi pada tahun 2011 hingga 2014 antara 3,79 hingga 8,36 dimana inflasi tersebut dikategorikan jenis inflasi Moderate (laju inflasinya antara 7-10%) adalah inflasi yang ditandai dengan harga-harga yang meningkat secara lambat.

**Tabel 1.5**  
**Research Gap Produk Domestik Bruto terhadap**  
**Jumlah Simpanan Mudharabah**

| Pengaruh                                                         | Hasil Penelitian                                                                                                      | Peneliti             |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| produk domestik bruto terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> | Terdapat pengaruh antara produk domestik bruto terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i>                             | Nurjanah (2010)      |
|                                                                  | Tidak terdapat pengaruh antara produk domestik bruto terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> dalam jangka panjang. | Muhammad (2003)<br>. |

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai peneliti, 2018

Pengaruh produk domestik bruto terhadap jumlah simpanan *mudharabah* yang diteliti oleh Nurjanah menunjukkan bahwa produk domestik bruto berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Hasil penelitian memiliki nilai *adjusted R-squared* = 0,937138% artinya kemampuan variabel bebas (nisbah bagi hasil, produk domestik regional bruto, inflasi) berpengaruh secara positif. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad yang menunjukkan bahwa produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah*, yang menunjukkan bahwa dalam jangka panjang (PDB) bisa berpengaruh negatif terhadap simpanan *mudharabah*. Hal ini bisa terjadi karena masyarakat lebih memilih untuk menabung ditempat lain atau berinvestasi dalam bentuk lain ketika penghasilannya meningkat, karena dalam jangka panjang masyarakat lebih menginginkan *return* yang lebih besar.

**Tabel 1.6**  
**Research Gap Nisbah Bagi Hasil terhadap**  
**Jumlah Simpanan Mudharabah**

| Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> | Hasil Penelitian                                                                            | Peneliti                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|                                                                       | Terdapat pengaruh antara nisbah bagi hasil terhadap jumlah tabungan <i>mudharabah</i>       | 1. Vivi Setyawati<br>2. Rina Arifati<br>3. Rita Andini (2016) |
|                                                                       | Tidak terdapat pengaruh antara nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> | HAQ Muhammad Hamka Habibie (2017)                             |

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai peneliti, 2018

Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* yang diteliti oleh Vivi Setyawati, Rina Arifati dan Rita Andini menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Menentukan besarnya nilai *adjusted R-squared* = 0,937138% artinya kemampuan variabel bebas (nisbah bagi hasil, produk domestik bruto, inflasi) berpengaruh positif. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh HAQ Muhammad Hamka Habibie yang menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah*, ini disebabkan oleh data nisbah bagi hasil yang cenderung menurun pada periode penelitian dan jumlah simpanan *mudharabah* yang cenderung naik.

Dari fenomena data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel inflasi, produk domestik bruto dan

nisbah bagi hasil yang di pandang berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis bermaksud untuk meneliti dengan judul **Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana pengaruh produk domestik bruto terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri?
3. Bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil, terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri?
4. Bagaimana pengaruh inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil, terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri

2. Pengaruh produk domestik bruto terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri
3. Pengaruh nisbah bagi hasil, terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri
4. Pengaruh inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti
  - a. Untuk mendapatkan gelar Ahli Madya lulusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
  - b. Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Bagi Objek Penelitian
 

Bagi PT. Bank Syariah Mandiri dapat dijadikan sebagai catatan dengan memperhatikan sistem pengaruh inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah*
3. Bagi Pengembangan Keilmuan
 

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa ataupun penelitian lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

Bab ini terdiri dari teori-teori tentang inflasi, produk domestik bruto, nisbah bagi hasil dan jumlah simpanan *mudhrabah*, penelitian sebelumnya, kerangka berpikir dan hipotesis

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri ruang lingkup penelitian, desain penelitian, sumber dan jenis data, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penulisan, yaitu pengaruh inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.

### **BAB V : SIMPULAN**

Bab ini berisi penutupan yang terdiri dari simpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Jumlah Simpanan *Mudharabah*

##### 2.1.1 Pengertian Jumlah Simpanan *Mudharabah*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Jumlah adalah nominal atau banyaknya bilangan yang dikumpulkan menjadi satu, yang digunakan untuk menjumlahkan uang yang diterima seseorang.

Sedangkan menurut Ismail, simpanan (tabungan) *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shibul maal*. Nasabah menterahkan pengelolaan dana tabungan *mudharabah* secara *mutlak* kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>8</sup> Bank syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sebesar sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan rekening tabungan *mudharabah*. Bagi hasil yang diterima nasabah akan selalu berubah pada akhir bulan. Perubahan bagi hasil ini disebabkan karena adanya fluktuasi pendapatan bank syariah dan fluktuasi dana tabungan nasabah.

Jadi jumlah simpanan *mudharabah* adalah banyaknya nominal yang dikumpulkan menjadi satu dari kegiatan menghimpun dana oleh bank syariah

---

<sup>8</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Surabaya : Kencana Prenadamedia Group, 2010) Hal, 89.

yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*, yang digunakan untuk menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima dalam simpanan *mudharabah*.

Landasan hukum akad *mudharabah* adalah sebagai berikut :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا  
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *Apabila telah tunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung (QS Al-Jumua (62) ayat 10)*<sup>9</sup>

### 2.1.2 Faktor-Faktor Jumlah Simpanan *Mudharabah*

- a. *Investasi Rate*, Merupakan persentase dana yang di investasikan kembali oleh bank syariah baik dalam pembiayaan maupun penyaluran dana.
- b. Total Dana Investasi, Total dana invetasi yang diterima bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah.

## 2.2 Inflasi

### 2.2.1 Pengertian Inflasi

Menurut Irham Fahmi, inflasi adalah suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan, dan jika ini terjadi secara terus-menerus maka akan mengakibatkan pada memburuknya kondisi ekonomi secara menyeluruh serta mampu mengguncangkan tatanan politik suatu negara. Inflasi dapat membahayakan bagi perekonomian mampu menimbulkan efek yang sangat sulit

---

<sup>9</sup> Al-Qur'an Terjemahan, Kementrian Agama RI : Penerbit Abyan, 2014.

untuk diatasi yang berakhir pada keadaan bisa menumbangkan pemerintah yang berkuasa.<sup>10</sup>

### 2.2.2 Macam-Macam Inflasi

- a. Macam-macam inflasi berdasarkan area timbulnya, inflasi dibagi menjadi dua yaitu :

1) Inflasi Domestik (*Domestic Inflation*)

*Domestic inflation* terjadi karena faktor situasi dan kondisi yang terjadi di dalam negeri, seperti karena kebijakan pemerintah (*Government Policy*) dalam mengeluarkan deregulasi yang mampu mempengaruhi kondisi kenaikan harga. Misalnya : pemerintah mengambil kebijakan untuk menaikkan bensin, solar dan gas elpiji yang mampu memberi efek pada kenaikan harga barang secara keseluruhan. Dimana kenaikan itu bisa terjadi karena salah satunya naik ongkos angkutan dan mahal biaya makan yang disebabkan naiknya gas elpiji.

2) Inflasi Impor (*Imported Inflation*)

*Imported Inflation* disebabkan karena faktor situasi dan kondisi yang terjadi diluar negeri, seperti terjadinya goncangan ekonomi negara Amerika Serikat yang memberi pengaruh pada naiknya berbagai barang yang berasal dari Amerika Serikat. Jika suatu negara memiliki tingkat ketergantungan yang begitu tinggi pada ekonomi luar negeri terutama pada kurang ketersediaan kemampuan dalam memproduksi barang

---

<sup>10</sup>Irham Fahmi, *Op.Cit*, Hal, 158.

dalam jenis tertentu maka pada saat inflasi terjadi salah satunya berakibat pada naiknya jenis barang dibanding waktu-waktu sebelumnya.

b. Macam-macam inflasi berdasarkan sebab-sebab timbulnya inflasi digolongkan menjadi tiga yaitu :

- 1) *Structural Inflation* (inflasi struktur) yaitu, suatu keadaan yang ditimbulkan oleh bertambahnya volume uang, tetapi karena pergeseran ekonomi, pergeseran faktor-faktor produksi dari sektor nonindustri ke sektor industri
- 2) *Cost Inflation* yaitu, inflasi yang disebabkan oleh kebijakan perusahaan yang menaikkan harga barang dagangnya karena implikasi dari kenaikan biaya internal seperti kenaikan upah buruh, suku bunga atau juga karena mengharapkan memperoleh laba yang tinggi.
- 3) *Demand Full Inflation* yaitu, inflasi yang timbul karena didorong oleh biaya. Inflasi lainnya seperti faktor kenaikan pendapatan masyarakat atau juga disebabkan oleh ketakutan akan terjadi kenaikan harga yang terus-menerus sehingga masyarakat memborongnya. Inflasi seperti ini disebut juga inflasi yang timbul karena dorongan permintaan.

### 2.2.3 Skala Pengukuran Inflasi

**Tabel 2.1**  
**Skala Penilaian Inflasi :<sup>11</sup>**

| No | Jenis Inflasi                                     | Definisi                                                                                                                                               | Skala Penilaian  |
|----|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | Inflasi ringan<br>( <i>creeping inflation</i> )   | inflasi ringan karena skala inflasinya berada di bawah 10%.                                                                                            | <10% pertahun    |
| 2  | Inflasi sedang<br>( <i>moderate inflation</i> )   | Inflasi modern dianggap tidak efektif bagi kelangsungan ekonomi suatu negara karena dianggap mampu mengganggu dan bahkan mengancam pertumbuhan ekonomi | 10-30% pertahun  |
| 3  | Inflasi berat                                     | sektor-sektor ekonomi sudah mulai mengalami kelumpuhan kecuali yang dikuasai oleh negara                                                               | 30-100% pertahun |
| 4  | Inflasi sangat berat<br>( <i>hype inflation</i> ) | Inflasi ini terjadi pada saat perang dunia ke-2 (1939-1945) uang terpaksa dicetak secara berlebihan karena keperluan perang.                           | >100% pertahun   |

## 2.3 Produk Domestik Bruto

### 2.3.1 Pengertian Produk Domestik Bruto

Menurut Nurul Huda, Produk Domestik Bruto atau *Gross Domestic Product* merupakan pendapatan nasional yang diartikan jumlah barang atau jasa yang dihasilkan suatu negara pada periode tertentu biasanya satu tahun.<sup>12</sup> Perhitungan pendapatan nasional akan memberikan perkiraan PDB secara teratur yang merupakan ukuran dasar dari performansi perekonomian dalam memproduksi barang atau jasa.

<sup>11</sup>Irham Fahmi, *Op, Cit*, Hal, 161.

<sup>12</sup> Nurul Huda, Dkk, *OP,Cit*, Hal, 21

### 2.3.2 Sumber Produk Domestik Bruto

#### a. Produk Domestik Bruto (PDB) riil

PDB riil digunakan untuk mengukur nilai output atau pendapatan nasional pada periode tertentu menurut harga yang ditentukan (harga pada tahun dasar atau yang dikenal dengan istilah harga konstan/*constant price*).

#### b. Produk Domestik Bruto (PDB) nominal

PDB nominal digunakan untuk mengukur nilai output atau pendapatan nasional dalam suatu periode tertentu menurut harga pasar yang berlaku pada periode tersebut atau dikenal dengan istilah *current price*. Misalnya : PDB nominal 2007 mengukur nilai barang-barang yang diproduksi selama 2007 dengan harga pasar yang berlaku tahun 2007.

### 2.3.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi

#### a. Teori Keynes

Menurut Keynes, Pendapatan total merupakan fungsi dari suatu pekerjaan total dalam suatu negara. Semakin besar pendapatan nasional, semakin besar volume pekerjaan yang dihasilkan, demikian sebaliknya. Pada sisi tabungan Keynes menganggap tabungan sebagai sifat sosial pembentukan modal adalah kunci pembangun ekonomi dan pembentuk modal dimungkinkan melalui tabungan masyarakat yang meningkat. Negara terbelakang dapat berkembang dengan cara membatasi konsumsi

dan meningkatkan tabungan. Bagi negara terbelakang tabungan tidak merupakan hal yang buruk, tetapi merupakan suatu yang baik.<sup>13</sup>

Dalam teori Keyne, PDB terbentuk dari empat faktor yang secara positif mempengaruhinya yaitu : konsumsi (C), investasi (I), pengeluaran pemerintah (G), ekspor dan impor (NX). Beberapa alasan digunakan PDB sebagai indikator pengukur pertumbuhan ekonomi yaitu, sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) PDB dihitung berdasarkan jumlah nilai tambahan (*value added*) yang dihasilkan seluruh aktivitas produksi dalam perekonomian.
- 2) PDB dihitung atas dasar konsep siklus aliran (*circular flow concept*) artinya, perhitungan PDB mencakup nilai produk yang dihasilkan pada periode tertentu, perhitungan ini mencakup perhitungan periode sebelumnya.
- 3) Batas wilayah perhitungan PDB adalah Negara (perekonomian domestik) hal ini memungkinkan untuk mengukur sejauh sampai sejauh mana kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah maupun mendorong aktivitas perekonomian domestik.

#### b. Teori Smith

Teori pembangunan ekonomi Smith mempunyai kebenaran yang terbatas bagi negara terbelakang. Rendahnya tingkat pendapatan menyebabkan rendahnya kemampuan untuk menabung dan dorongan untuk investasi. Namun dalam peran tabungan dianggap faktor yang

---

<sup>13</sup>M.L, Jhingan, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, (PT .Rajagrafindo Persada : Jakarta, 2013)Hal 133-137.

<sup>14</sup><http://www.dictio.id/apakah-yang-dimaksud-dengan-gross-domestic-bruto.html>.(diakses pada 18 April 2018, pukul 19.34 WIB)

penting sekali. Menurut Smith “*Setiap pemborosan akan menjadi musuh masyarakat, dan setiap yang hemat akan menjadi dermawan*”<sup>15</sup>

## 2.4 Nisbah Bagi Hasil

### 2.4.1 Pengertian Nisbah Bagi Hasil

Menurut Ismail, nisbah bagi hasil merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudharabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati anatar bank dan nasabah investor. Karakteristik nisbah akan berbeda-beda dilihat dari beberapa segi antara lain :<sup>16</sup>

- a. Persentase nisbah antar bank syariah akan berbeda hal ini tergantung kebijakan masing-masing bank.
- b. Persentase nisbah akan berbeda sesuai dengan jenis dana yang dihimpun.
- c. Jangka waktu investasi mudharabah akan berpengaruh pada besarnya persentase nisbah bagi hasil .

Sedangkan bagi hasil menurut Ismail, adalah pembagian atas hasil usaha yang telah melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai porsi masing-masing yang melakukan akad perjanjian. Pembagian usaha dalam perbankan menggunakan nisbah.<sup>17</sup>

Jadi nisbah bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha antara pihak bank dan nasabah dengan menggunakan nisbah atau persentase yang disetujui oleh

---

<sup>15</sup>M.L, Jhingan, *Op Cit*, Hal, 86-87.

<sup>16</sup> Ismail, *Op,Cit*, Hal,79.

<sup>17</sup>*Ibid*, hal, 95-96.

kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atau keuntungan. Landasan hukum larangan riba adalah sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (QS Al-Imran (3) ayat 287)*<sup>18</sup>

#### 2.4.2 Faktor-Faktor Nisbah Bagi Hasil

- a. *Investasi Rate*, Merupakan investasi dana yang di investasikan kembali oleh bank syariah baik dalam pembiayaan atau penyaluan dana. Misalnya, giro wajib minimum sebesar 8% maka total dana yang dapat di investasikan oleh bank syariaih 92%. Hal ini yang mempengaruhi bagi hasil yang diterima nasabah.
- b. *Total Dana Investasi*, Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah. Total dana yang di investasikan dapat dihitung dengan menggunakan saldo minial atau saldo harian. Saldo minimal akan digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil. Sedangkan saldo harian merupakan saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian, kemudian nominal saldo harian digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.

---

<sup>18</sup> Al-Qur'an Terjemahan, *Op,Cit*, 2014.

### c. Jenis Dana

Investasi *mudharabah* dalam menghimpun dana dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*. Setiap jenis dana memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan mempengaruhi bagi hasil.

### 2.4.3 Indikator Nisbah Bagi Hasil

Bagi Hasil Menggunakan *Revenue Sharing*

Merupakan perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil *revenue sharing* dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto.

Contoh :

nisbah yang ditetapkan adalah 10% bank dan 90% nasabah.

Pendapatan bank syariah Rp. 10.000.000,-

Bagi hasil yang diterima : nisbah X pendapatan bank

$$10\% \times \text{Rp. } 10.000.000 = \text{Rp. } 1.000.000$$

dan bagi hasil yang diterima oleh nasabah sebesar Rp. 9.000.000

pada umumnya bagi hasil terhadap simpanan *mudharabah* dana dari masyarakat menggunakan *revenue sharing*.

## 2.5 Penelitian Sebelumnya

Nurjanah dan Sumiyarti (2010) Pengaruh nisbah bagi hasil, produk domestik bruto, suku bunga deposito dan inflasi terhadap jumlah simpanan *mudhrabah* di perbankan syariah indonesia periode 2004-2009, menjelaskan bahwa dari hasil dari penelitian secara estimasi memiliki nilai *adjusted R-squared* = 0,937138% artinya kemampuan variabel bebas (nisbah bagi hasil, produk domestik bruto, inflasi) berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.<sup>19</sup>

Yustitia Agil Reswari dan Ahim Abdurahim (2010) dalam jurnal pengaruh tingkat suku bunga, nisbah bagi hasil, dan  $lq_{45}$  terhadap jumlah simpanan *mudharabah* yang menunjukkan nilai koefisien *BI rate* -0,225 dengan  $\text{sig } 0,128 > \alpha 0,05$  maka berarti nisbah bagi hasil berpengaruh. Variabel tingkat suku bunga (*BI rate*) tidak terbukti berpengaruh secara terhadap simpanan *mudharabah* pada bank syariah<sup>20</sup>

Istiqomah Nurul Saputri dan Ayu Noviani Hanun (2014) dalam jurnal pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* (studi kasus : di DPRS binama semarang), yang memberikan nilai koefisien 0,345 dengan tingkat signifikan 0,000 artinya probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05.

---

<sup>19</sup>Nurjanah Dan Sumiyarti. *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Deposito Dan Inflasi Terhadap Simpanan Mudhrabah Di Perbankan Syariah Indonesia Periode 2004-2009*. Jurnal Media Ekonomi. Vol 18 No.1. Tahun 2010.

<sup>20</sup> Yustitia Reswari Agil dan Ahim Abdurahim. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nisbah Bagi Hasil, Dan  $lq_{45}$  Terhadap Simpanan Mudharabah*. Jurnal Akuntansi dan Investasi. Vol. 11

nilaisignifikan  $0,001 < 0,05$  yang artinya nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.<sup>21</sup>

Hesti dwiwahyuniningsih (2014) dengan jurnal Pengaruh nisbah bagi hasil, pembiayaan *murabahah*, dan suku bunga terhadapm jumlah simpanan *mudharabah* pada bank BPD DIY syariah periode tahun 2008-2013, memiliki nilai *adjusted R-squared* = 0,915 hal ini menunjukkan bahwa 91,5% Nisbah bagi hasil pembiayaan *murabahah* dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada bank BPD DIY syariah<sup>22</sup>

Menurut penelitian Vivi Setyawati, Rina Arifati, dan Rita Andini (2016) dalam jurnal yang berjudul pengaruh suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank (asset perusahaan), NPF, dan biaya promosi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada bank syariah di Indonesia tahun 2010-2014, menjelaskan bahwa dari hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa  $F_{hitung} = 53,735$  nilai  $p = 0,000$  sehingga  $p < 0,05$  ini bearti variabel suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank (asset perusahaan), NPF, dan biaya promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Istiqomah Nurul Saputri dan Ayu Noviani Hanun, *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah (Studi Kasus : Di DPRS Binama Semarang)*. Jurnal Maksimum. Vol 4 No.1. Tahun 2013-2014.

<sup>22</sup>Hesti Dwiwahyuniningsih, *Pengaruh Nominal Bagi Hasil, Pembiayaan Murabahah, Dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada Bank BPD DIY Syariah Periode Tahun 2008-2013*. Universitas Isalm Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi :Tidak Diterbitkan. Tahun 2014.

<sup>23</sup>Vivi Setyawati, Rina Arifati, Rita Andini. *Pengaruh Suku Bunga Acuan, Bagi Hasil, Inflasi Ukuran Bank (Asset Perusahaan), NPF, Dan Biaya Promosi Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014*. Jurnal Akuntansi. Vol 2 No.2. Tahun 2016.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Sebelumnya**

| No | Peneliti                                        | Judul                                                                                                                                                                         | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                | Metode Analisis  |
|----|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1. | Nurjanah dan sumiyarti (2010)                   | Pengaruh nisbah bagi hasil, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Deposito dan Inflasi terhadap jumlah simpanan <i>mudhrabah</i> di perbankan syariah indonesia periode 2004-2009 | Secara estimasi memiliki nilai <i>adjusted R-squared</i> = 0,937138% artinya kemampuan variabel bebas (nisbah bagi hasil, produk domestik bruto, inflasi) berpengaruh signifikan.                                                                                               | Regresi Berganda |
| 2. | Yustitia Agil Reswari dan Ahim Abdurahim (2010) | Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nisbah Bagi Hasil, Dan Lq 45 Terhadap jumlah Simpanan <i>Mudharabah</i>                                                                          | Nilai koefisien <i>BI rate</i> -0,225 dengan sig 0,128 > a 0,05 maka berarti nisbah bagi hasil berpengaruh secara signifikan. Variabel tingkat suku bunga ( <i>BI rate</i> ) tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan <i>mudharabah</i> pada bank syariah | Regresi Berganda |

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Sebelumnya**

| No | Peneliti                                             | Judul                                                                                                                                                                 | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                          | Metode Analisis  |
|----|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 3. | Istiqomah Nurul Saputri dan Ayu Noviani Hanun (2014) | Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> : tingkat religiusitas sebagai faktor moderating (studi kasus : di DPRS binama semarang),       | Dengan nilai koefisien 0,345 dengan tingkat signifikan 0,000 artinya probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05. nilai signifikan 0,001 < 0,05 yang artinya nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> . | Regresi Berganda |
| 4. | Hesti dwiwah yuniningsih (2014)                      | Pengaruh nisbah bagi hasil, pembiayaan <i>murabahah</i> , dan suku bunga terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> pada bank BPD DIY syariah periode tahun 2008-2013 | Nilai <i>adjusted R-squared</i> = 0,915 91,5% Nisbah bagi hasil pembiayaan <i>murabahah</i> dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> pada bank BPD DIY syariah                | Regresi Berganda |

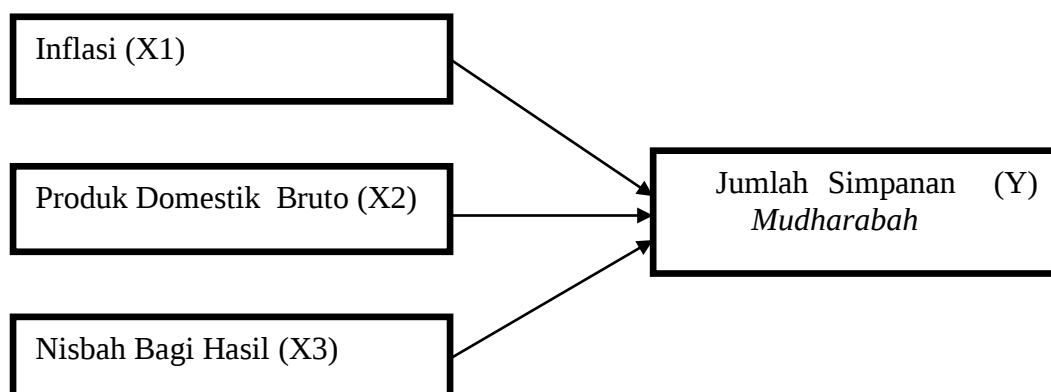
**Tabel 2.4**  
**Penelitian Sebelumnya**

| No | Peneliti                                         | Judul                                                                                                                                                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Metode Analisis  |
|----|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 5. | Vivi Setyawati, Rina Arifati, Rita Andini (2016) | Pengaruh suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank (asset perusahaan), NPF, dan biaya promosi terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> pada bank syariah di Indonesia tahun 2010-2014 | Secara simultan (uji F) menyatakan bahwa $F_{hitung} = 53,735$ nilai $p = 0,000$ sehingga $p < 0,05$ ini berarti variabel suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran bank (asset perusahaan), NPF, dan biaya promosi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> | Regresi Berganda |

## 2.6 Kerangka Berpikir

Variabel dalam penelitian ini adalah inflasi, produk domestik bruto, nisbah bagi hasil sebagai variabel independen (variabel bebas) sedangkan jumlah simpanan *mudharabah* sebagai variabel dependen (variabel terikat). Sehingga terbentuk kerangka berpikir sebagai berikut :

**Gambar 2.5**  
**Kerangka Berpikir**



## 2.7. Pengembangan Hipotesis

### 2.7.1. Pengaruh Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah*

ST.Suharyati (2010) dalam skripsi analisis pengaruh nisbah bagi hasil, inflasi, pendapatan nasional dan SWBI terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada perbankan syariah di Indonesia, yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa, koefisien 0.088059 artinya setiap kenaikan inflasi sebesar 1% maka akan meningkatkan jumlah simpanan *mudharabah* sebesar 0.088059% dengan probability t-statistik variabel tingkan inflasi sebesar  $0,0013 \leq \alpha$  artinya inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.

Selanjutnya menurut penelitian Vivi Setyawati, Rina Arifati, Rita Andini (2016) dengan judul jurnal pengaruh suku bunga acuan, bagi hasil, inflasi, ukuran

bank (asset perusahaan), NPF, dan biaya promosi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada bank syariah di Indonesia tahun 2010, menentukan besarnya nilai *adjusted R-squared* = 0,937138% artinya kemampuan variabel bebas (nisbah bagi hasil, produk domestik regional bruto, inflasi) berpengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukandapat dirumuskan hipotesis berikut :

$H_1$  : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri

#### **2.7.2. Pengaruh Produk Domestik Bruto Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah***

Ismayana Marhamah (2017) dalam jurnal Tingkat bagi hasil, pertumbuhan likuiditas, dan produk domestik bruto terhadap simpanan *mudharabah*, hasil pertumbuhan produk domestik bruto secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan simpanan *mudharabah*. Hasil uji hipotesis secara simultan (uji f), hal ini terlihat dari hasil uji F di mana  $F_{hitung} = 6,733 > F_{tabel} 0,05 (3;56) = 2,77$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$

Selanjutnya menurut penelitian Nurjanah dan Sumiyarti (2010) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh nisbah bagi hasil, produk domestik bruto, suku bunga deposito dan inflasi terhadap jumlah simpanan *mudhrabah* di perbankan syariah indonesia periode 2004-2009, menjelaskan bahwa dari hasil penelitian memiliki nilai *adjusted R-squared* = 0,937138% artinya kemampuan variabel bebas produk domestik bruto berpengaruh secara signifikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis berikut :

H<sub>2</sub> : Produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri

### **2.7.3. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah***

Istiqomah Nurul Saputri dan Ayu Noviani Hanun (2014) dalam jurnal pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* (studi kasus : di DPRS binama semarang), yang memberikan nilai koefisien 0,345 dengan tingkat signifikan 0,000 artinya probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05. nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  yang artinya nisbah bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*

Selanjutnya menurut Yustitia Agil Reswari dan Ahim Abdurahim (2010) dengan jurnal Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nisbah Bagi Hasil, Dan Lq 45 Terhadap jumlah Simpanan *Mudharabah* yang menunjukkan nilai koefisien *BI rate* -0,225 dengan sig 0,128 > a 0,05 maka berarti nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap simpanan *mudharabah* pada bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis berikut :

H<sub>3</sub> : Nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri

#### **2.7.4. Pengaruh inflasi, Produk Domestik Bruto dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah***

Inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil menjadi hal yang sangat penting dalam mengambil keputusan nasabah untuk menghimpun dana pihak ketiga (DPK) atau simpanan *mudharabah* diperbankan syariah, karena ketika produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil mengalami kenaikan maka minat nasabah untuk menabung akan meningkat juga sehingga jumlah simpanan *mudharabah* di PT. Bank Syariah Mandiri akan meningkat.

Hal ini terbukti sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurjanah dan Sumiyarti (2010) dalam jurnal, pengaruh nisbah bagi hasil, produk domestik bruto, suku bunga deposito dan inflasi terhadap simpanan *mudharabah* diperbankan syariah Indonesia periode 2004-2009, menjelaskan bahwa dari hasil penelitian memiliki nilai *adjusted R-squared* = 0,937138% artinya kemampuan variabel bebas (nisbah bagi hasil, produk domestik regional bruto, inflasi) berpengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis berikut :

H<sub>4</sub> : Inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis menitikberatkan pembahasan pada pengaruh inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri

#### **3.2 Desain Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel.<sup>24</sup> Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat (tersebut) sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara dan variabel terikat.

#### **3.3 Jenis Dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Data penelitian ini berdasarkan runtun waktu atau *time*

---

<sup>24</sup>Sanusi Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm 14.

*series* yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan pada *website* Otoritas jasa keuangan (OJK) pada periode 2010-2012, *website* PT. Bank Syariah Mandiri pada periode 2013-2017 dan *website* badan pusat statistik (BPS).

### 3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dapat diri catatan, buku, berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.<sup>25</sup>

Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan penelusuran menggunakan komputer yang dapat diakses dengan internet (*online system*), yaitu laporan-laporan keuangan dari bank yang berupa laporan triwulan pada *website* PT. Bank Syariah Mandiri, *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *website* Badan Pusat Statistik (BPS).

### 3.4 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah sampel yang diambil dengan maksud dan tujuan tertentu. Sampel tersebut diambil karena memiliki informasi yang diperlukan bagi peneliti.<sup>26</sup> Sampel data penelitian ini adalah PT.

---

<sup>25</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 74

<sup>26</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, (Jakarta : Pt. Fajar Interpretana Mandiri, 2015), hal, 202.

Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan data laporan keuangan triwulan periode 2010-2017.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan data oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian inflasi, produk domestik bruto, nisbah bagi hasil dan jumlah simpanan *mudharabah*.<sup>27</sup>

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh nisbah bagi hasil, inflasi dan produk domestik bruto pada PT. Bank Syariah Mandiri.

#### 3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah simpanan *mudharabah*. Jumlah simpanan *mudharabah* merupakan banyaknya nominal atau jumlah yang dikumpulkan menjadi satu dari kegiatan menghimpun dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*, yang digunakan untuk menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima dalam simpanan *mudharabah*. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *website* PT. Bank Syariah Mandiri dan *website*

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Jakarta : Referensi GP Press Group, 2015), Hal, 224.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan perhitungan triwulan dari maret 2010 sampai desember 2017 dalam bentuk persentase.

### 3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil. Inflasi adalah situasi yang menggambarkan kondisi dimana barang mengalami kenaikan secara terus menerus dan nilai mata uang mengalami perlemahan dan akibatnya kondisi ekonomi memburuk. Produk domestik Bruto (PDB) merupakan pendapatan nasional yang diterima dari jumlah barang atau jasa yang dihasilkan suatu Negara dalam periode satu tahun. Sedangkan definisi nisbah bagi hasil adalah pembagian porsi keuntungan atas hasil usaha antara pihak bank dan nasabah dengan menggunakan persentase yang disepakatai anantara kedua pihak

Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi dan produk domestik regional bruto diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010-2017. Sedangkan nisbah bagi hasil diperoleh dari *website* PT. Bank Syariah Mandiri dan *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan perhitungan triwulan periode 2010-2017 dalam bentuk persentase.

Berikut merupakan ringkasaran secara sederhana yang menjelaskan mengenai variabel penelitian, definisi operaional, skala, dan pengukuran variabel.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian, Definisi Operaional, Skala,**  
**dan Pengukuran Variabel**

| Variabel              | Definisi                                                                                                                                                                     | Skala | Pengukuran Variabel                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Inflasi               | Inflasi adalah situasi yang menggambarkan kondisi Indonesia, dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan.                                 | Rasio | $\text{Inflasi} = \frac{\text{IHKn} - \text{IHKo}}{\text{IHKo}} \times 100\%$ <p>IHKn : Inflasi saat ini (sekarang)<br/> IHKo : Inflasi sebelumnya</p>                                                         |
| Produk Domestik Bruto | PDB adalah pendapatan nasional atas jumlah barang atau jasa yang dihasilkan suatu Negara, yaitu Indonesia.                                                                   | Rasio | $\text{PDB} = \text{C} + \text{G} + \text{I} + (\text{X} - \text{M})$ <p>C : Konsumsi rumah tangga<br/> G : Konsumsi/ pengeluaran pemerintah<br/> I : Pengeluaran investasi<br/> X : Ekspor<br/> M : Impor</p> |
| Nisbah bagi hasil     | Nisbah bagi hasil nasabah PT. Bank Syariah Mandiri adalah pembagian atas hasil usaha antara pihak bank dan nasabah dengan menggunakan nisbah yang disetujui oleh kedua pihak | Rasio | $\text{Nisbah Bagi Hasil} = \frac{(\text{D/A} \times 100\%) \times 12}{12}$ <p>D : Jumlah bonus dan bagi hasil<br/> A : Saldo rata-rata</p>                                                                    |

**Sumber :Dikumpulkan dari rasio keuangan, 2018**

**Tabel 3.2**  
**Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Skala,**  
**dan Pengukuran Variabel**

| Variabel                          | Definisi                                                                                                                                                                                                                                     | Skala | Pengukuran Variabel                                                                                                                               |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah Simpanan <i>mudharabah</i> | Jumlah Simpanan <i>mudharabah</i> nasabah PT. Bank Syariah Mandiri merupakan banyaknya nominal atau jumlah yang dikumpulkan menjadi satu yang digunakan untuk menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima dalam simpanan <i>mudharabah</i> | Rasio | $\text{Jumlah Simpanan Mudharabah} =$ $\text{jumlah tabungan } mudharabah \text{ bank}$ $+$ $\text{jumlah tabungan } mudharabah \text{ non bank}$ |

**Sumber :Dikumpulkan dari rasio keuangan, 2018**

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>28</sup> Sedangkan untuk analisis data sendiri penulis menggunakan program pengolahan data statistik yang dikenal dengan SPSS. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

---

<sup>28</sup>V.Wiratna Sujarweni, *Op, Cit*, Hal 39

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan data secara umum. Ukuran statistik ini berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, sum, range, varian, nilai minimum dan maximum.<sup>29</sup>

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y).

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ) maka sudah diasumsikan berdistribusi normal. Jika nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

---

<sup>29</sup>Purbayu Budi Santoso Dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2005), Hal, 19.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikorelasi antara variabel bebas. Apabila variance inflation faktor (VIF) kriteria pengujian yaitu apabila nilai  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, dan sebaliknya jika nilai VIF seluruhnya  $> 10$  sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinearitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi. Dalam model regresi linear harus dilakukan uji autokorelasi apabila data merupakan *time series* atau runtut waktu. Sebab yang dimaksud dengan autokorelasi sebenarnya adalah sebuah nilai dalam sampel atau observasi tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai sebelumnya. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji durbin-watson (uji DW) dengan ketentuan :

- a. Jika lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika  $d$  terletak antara  $Du$  dan  $(4-dL)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Apabila output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolute residual sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi non heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen.<sup>30</sup> Dalam analisis regresi linear berganda variabel dependen yang digunakan adalah jumlah simpanana *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri. dan variabel independen inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan model regresi linear berganda yang dirumuskan sebagai berikut.

Rumus regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Dimana Y adalah variabel dependen (terikat), X adalah variabel Independen (bebas).

Keterangan :

(Y) = Jumlah Simpanan *Mudharabah*

(X1) = Inflasi

---

<sup>30</sup>Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016)Hal,45.

(X2) = Produk Domestik Bruto

(X3) = Nisbah Bagi Hasil

A = Konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$  = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas (kemiringan)

Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y), juga digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan apabila  $t_{hitung}$  dari masing-masing variabel independen lebih besar dari  $t_{tabel}$  serta tingkat signifikannya (p-value) lebih kecil dari 5% ( $\alpha : 5\% = 0,05$ ), maka hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Hipotesis yang digunakan :

- 1) Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya masing-masing variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) memberikan pengaruh secara signifikan pada variabel dependen (Y).

2) Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  :  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak, artinya masing-masing variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

## 2. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ), yaitu inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) jumlah simpanan *mudharabah*. pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha : 5\% = 0,05$ ) maka hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara seluruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel devenden (Y).<sup>31</sup>

Hipotesis yang digunakan :

- 1) Apabila nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ :  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya seluruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) memberikan pengaruh secara signifikan pada variabel dependen (Y).
- 2) Apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ :  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya seluruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada variabel dependen (Y).

---

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm,87.

### 3. Uji Adj $R^2$ (*Adjusted R Square*)

Uji ini dilakukan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebab dari variabel-variabel independen yang menerangkan variabel dependen atau angka yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen.

Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 atau  $0 \leq R^2 \leq 1$ , yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang akan digunakan dalam penelitian ini secara mendasar. Terdiri dari variabel independen (inflasi, PDB, nisbah bagi hasil) dan variabel dependen jumlah simpanan *mudharabah*.

##### 4.1.1 Inflasi

Hasil data statistik deskriptif nilai variabel inflasi dapat dilihat dalam tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Deskriptif Inflasi**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Inflasi            | 32 | -32     | 2.46    | 4.141 | 5.1413         |
| Valid N (Listwise) | 32 |         |         |       |                |

Sumber : Data Diolah, SPSS 16, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 secara deskriptif variabel inflasi menunjukkan nilai minimum sebesar -32 dan maksimumnya 2.46 dengan standar deviasi 5.1413, sedangkan mean atau rata-rata menunjukkan 4.141 artinya dari 32 data pengamatan pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017 rata-rata nilai inflasi sebesar 4.141.

#### 4.1.2 Produk Domestik Bruto

Data statistik deskriptif nilai variabel inflasi dapat dilihat dalam tabe 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Analnsi Deskriptif PDB**

|                    | N  | Minimum      | Maximum      | Mean    | Std. Deviasi |
|--------------------|----|--------------|--------------|---------|--------------|
| Inflasi            | 32 | 1.603.711,90 | 3.503.568,60 | 25.0663 | 58.7167      |
| Valid N (Listwise) | 32 |              |              |         |              |

Sumber : Data Diolah, SPSS 16, 2018

Hasil analisis deskriptif tabel 4.2 variabel PDB menunjukkan nilai minimum 1.603.711,90 dan nilai maksimumnya sebesar 3.503.568,60 dengan standar deviasi 58.7167 sedangkan nilai mean atau rata-rata 25.0663. Artinya dari 32 data pengamatan pada PT. Bank Syariah Mandiri periode penelitian 2010-2017 rata-rata nilai PDB sebesar 25.0663.

#### 4.1.3 Nisbah Bagi Hasil

Data statistik deskriptif nilai variabel inflasi dapat dilihat dalam tabe 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Analnsi Deskriptif Nisbah Bagi Hasil**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Inflasi            | 32 | 19.00   | 45.00   | 28.3872 | 5.70438        |
| Valid N (Listwise) | 32 |         |         |         |                |

Sumber : Data Diolah, SPSS 16, 2018

Menurut hasil tabel 4.3 variabel nisbah bagi hasil menunjukkan nilai minimum 19.00 dan nilai maksimumnya sebesar 45.00 dengan standar deviasi 5.70438 sedangkan nilai mean atau rata-rata 28.3873. Artinya dari 32 data

pengamatan pada PT. Bank Syariah Mandiri periode penelitian 2010-2017 rata-rata nilai nisbah bagi hasil sebesar 28.3873.

#### 4.1.4 Jumlah Simpanan *Mudharabah*

**Tabel 4.4**  
**Analisis Deskriptif Jumlah Simpanan *Mudharabah***

|                    | N  | Minimum       | Maximum        | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------------|----------------|---------|----------------|
| Inflasi            | 32 | 7.140.315.339 | 25.973.391.000 | 1.73736 | 5.36684        |
| Valid N (Listwise) | 32 |               |                |         |                |

Sumber : Data Diolah, Spss 16, 2018

Berdasarkan hasil tabel 4.4 variabel jumlah simpanan *mudharabah* menunjukkan nilai minimum 7.140.315.339 dan nilai maksimumnya sebesar 25.973.391.000 dengan standar deviasi 5.36684 sedangkan nilai mean atau rata-rata 1.73736. Artinya dari 32 data pengamatan pada PT. Bank Syariah Mandiri periode penelitian 2010-2017 rata-rata jumlah simpanan *mudharabah* sebesar 1.73736.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y). Cara untuk menentukan linearitas dalam penelitian ini dengan *test for linearity*. Jika nilai  $\text{sig} > \alpha = 0,05$  yang artinya terdapat hubungan linear dan sebaliknya.

**Tabel 4.5****Hasil Uji Linearitas *Test For Linearity***

|              |                          | F     | Sig. |
|--------------|--------------------------|-------|------|
| Jumlah       | (Combined)               | 1.186 | .518 |
| Simpanan     | Linearity                | .968  | .398 |
| Mudharabah * | Deviation from Linearity | 1.194 | .515 |
| Inflasi      |                          |       |      |

Sumber : Data diolah SPSS 16, 2018

Berdasarkan hasil linearitas pada tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa nilai sig *deviantion from linearity* sebesar  $0,515 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat tabel *test of normality* dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* nilai sig  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal dan dapat pula dilihat dari penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot. Jika grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6****Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov**

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Kolmogorov-Smirnov Z    | 433                     |
| Asy mp. Sig. (2-tailed) | 992                     |

Sumber : Data diolah, SPSS 16, 2018

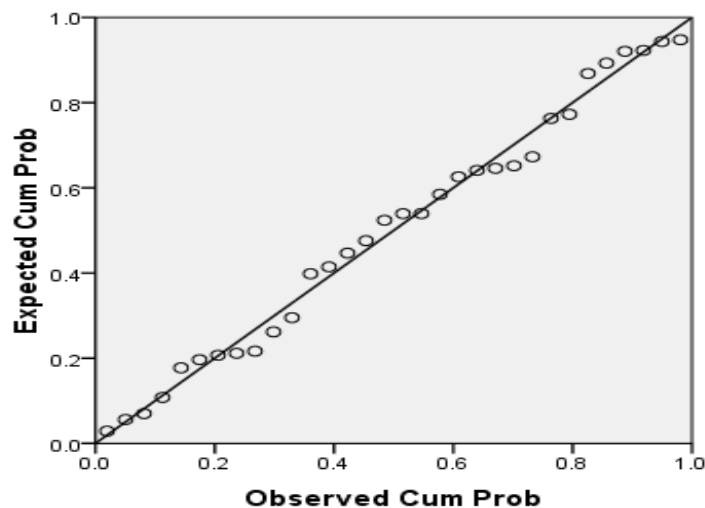
Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,992 dan diatas nilai signifikan (0,05) atau ( $0,05 < 0,992$ ). Dengan demikian data berdistribusi normal atau model regresi telah memenuhi asumsi normal.

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas Dengan Normal P-P Plot**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Jumlah Simpanan Mudharabah**



Sumber : Output SPSS 16.0 Data sekunder, 2018

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa grafik normal P-P/Plot menunjukkan jika sebaran data berada pada posisi disekitar daerah garis lurus dan mengikuti garis diagonal yang membentuk garis miring dari arah kiri ke kanan atas yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

### 3. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai *tolerance* sama dengan nilai VIF tinggi ( $VIF = 1/Tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolineritas yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas dengan Nilai *Tolerance* dan VIF**

| Model             | Tolerance | VIF   |
|-------------------|-----------|-------|
| Inflasi           | 984       | 1.014 |
| PDB               | 376       | 2.659 |
| Nisbah bagi hasil | 376       | 2.662 |

Sumber : Data diolah, SPSS 16, 2018

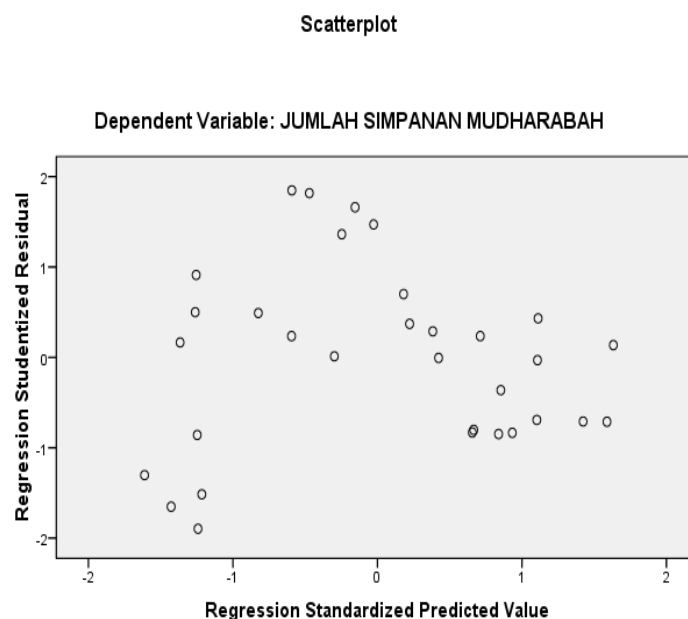
Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji multikolinearitas, tidak ada variabel independen yang memiliki *tolerance* kurang dari 0,1 yang bearti tidak terjadi korelasi antar variabel-variabel independen. Hasil dari perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian kedua variabel independen (inflasi, PDB dan nisbah bagi hasil) dapat digunakan untuk memprediksi jumlah simpanan *mudharabah*.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model rgeresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Untuk mendekteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID (Y) dan ZPRED (X). jika terdapat pola tertentu seperti bergelombang, menyebar kemudian menyempit maka dapat disimpulkan telah terjadi heteroskedasitas, dan sebaliknya jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan scatterplot**



Sumber : Output SPSS 16, data sekunder, 2018

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel independen (inflasi, PDB dan nisbah bagi hasil) terhadap variabel dependen jumlah simpanan *mudharabah*

## 5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, Uji ini menggunakan uji durbin watson (uji DW) dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .968 <sup>a</sup> | .937     | .928              | 1.439E9                    | .769          |

Sumber : data diolah SPSS 16, 2018

Berdasarkan table 4.8 nilai DW sebesar 769 dengan jumlah K (variable dependen) 3 jumlah table sebesar 32 data. Dalam tabel Durbin Watson menunjukkan DL (batas Bawah) = 1,2437 dan dU (batas atas) = 1,6505, dengan nilai  $(4-DW) (4-0,769) = 3,231$  sehingga nilai  $DL < (4-DW) > DU$  atau  $1,24 < (3.23) > 1,65$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

## 4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen yaitu : inflasi, PDB dan nisbah bagi hasil terhadap variabel dependen jumlah simpanan *mudharabah*. Dampak dari penggunaan analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1 (Constant)     | -5.68610                    | 3.21530    |                           | -2.2273 | .003 |
| Inflasi          | 8.7988                      | 7.1047     | .069                      | 1.822   | .000 |
| PDB              | 80.597                      | 7.210      | .997                      | 10.576  | .000 |
| Nisbah Bag Hasil | 6.10210                     | 2.87120    | 1.375                     | 3.256   | .004 |

Sumber : Data diolah, SPSS 16, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji regresi linear berganda tabel 4.9 diperoleh nilai konstanta (a) -5.68610 setiap variabel-variabel independen diperoleh  $X_1 = 8.7988$   $X_2 = 80.597$  dan  $X_3 = 6.10210$  Berdasarkan nilai konstanta dari regresi linear tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = -5.68610 + 8.7988 \text{ INFLASI} + \text{PDB } 80.597 + 6.10210 \text{ NBH} + 3.21530$$

Persamaan regresi diatas dapat dijadikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) -5.68610, dapat diartikan jika inflasi, PDB dan nisbah bagi hasil nilainya 0, maka tingkat jumlah simpanan *mudharabah* adalah -5.68610 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel inflasi bernilai positif, yaitu 8.7988 maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan inflasi sebesar 1% maka akan meningkatkan jumlah simpanan *mudharabah* sebesar 8.7988 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel PDB bernilai positif, yaitu 80.597 maka dapat diartikan setiap peningkatan PDB sebesar 1% maka meningkatkan PDB sebesar 80.597 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel nisbah bagi hasil bernilai positif, yaitu, 6.10210 maka dapat diartikan setiap peningkatan nisbah bagi hasil sebesar 1% maka dapat meningkatkan nisbah bagi hasil sebesar 6.10210 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

Berdasarkan rumusan model regresi yang terbentuk seperti diatas, dilakukan uji hipotesis untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Uji hipotesis ini meliputi uji F (simultan), uji t (parsial) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji F (Simultan)

Uji F (F-test) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (inflasi, PDB, Nisbah bagi hasil) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (jumlah simpanan *mudharabah*). Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.10 sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil uji F (Simultan)**

| Model                   | Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig.              |
|-------------------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| <sup>1</sup> Regression | 9.25730        | 4  | 3.91023     | 112. 507 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual                | 6.97511        | 27 | 3.8632      |          |                   |
| Total                   | 7.87890        | 31 |             |          |                   |

Sumber : Data Diolah, SPSS 16, 2018

Hasil perhitungan uji F pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa  $F_{\text{tabel}}$  signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (*degree of freedom*),  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$ ,  $df = (32 - 4 = 28)$  dan  $(4 - 1 = 3)$  atau (3:28) diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,95. Karena nilai  $F_{\text{hitung}} 112.507 > F_{\text{tabel}} 2,95$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  (yang ditetapkan), maka disimpulkan secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel inflasi, PDB, dan nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.

## 2. Uji t (Parsial)

Uji t (T-Test) dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen (inflasi, PDB, Nisbah bagi hasil) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (jumlah simpanan *mudharabah*). Sebagaimana ditunjukan dalam tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1 (Constant)     | -5.68610                    | 3.21530    |                           | -2.2273 | .003 |
| Inflasi          | 8.7988                      | 7.1047     | .069                      | 1.822   | .000 |
| PDB              | 80.597                      | 7.210      | .997                      | 10.576  | .000 |
| Nisbah Bag Hasil | 6.10210                     | 2.87120    | 1.375                     | 3.256   | .004 |

Sumber : Data diolah, SPSS 16, 2018

Besarnya angka  $t_{\text{tabel}}$  dengan ketentuan  $\alpha$  (tingkat signifikansi) = 0,05 dk= (n-k) atau (32-4) = 28 sehingga diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.70113 Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Pengaruh inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah*

Dari hasil tabel 4.11 diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 1.822$  yang artinya  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  (1.822 > 1.701113) dengan signifikasi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya secara parsial inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri.

b. Pengaruh PDB terhadap jumlah simpanan *mudharabah*

Dari hasil tabel 4.11 diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 10.576$  yang artinya  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  (10.576 > 1.701113) dengan signifikasi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  Ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya secara parsial PDB terdapat pengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* PT. Bank Syariah Mandiri..

c. Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah*

Dari hasil tabel 4.11 diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 3.136$  yang artinya  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  (3.256 > 1.701113) dengan signifikasi  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima artinya secara parsial nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* PT. Bank Syariah Mandiri.

### 3. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien

determinasi dapat diukur oleh nilai *R-square* atau *adjusted R-square*. *R-square* digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (bisa disebut dengan regresi linier sederhana), sedangkan *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .968 <sup>a</sup> | .937     | .928              | 1.4399                     |

Sumber : Data Dioalah, SPSS 16, 2018

Dari tabel 4.12 diatas hasil uji koefisien determinasi nilai koefisien determinasi (adjuster R) sebesar 0,928 artinya variabilitas dari variabel independen sebesar 92,8 %. Sedangkan 7,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak termasuk dalam model regresi.

#### **4.5 Pembahasan Dan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada PT.**

##### **Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda, diperoleh hasil pengaruh inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada periode 2010 -2017, berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan tingkat inflasi di Indonesi masih tergolong inflasi ringan atau sedang (inflasi kurang dari 10% pertahun) yang mempunyai pengaruh positif untuk mendorong berkembang berkembang perekonomian lebih baik yaitu meningkatnya pendapatan nasional

dan membuat orang bersemangat untuk bekerja, menabung maupun investasi. Hal ini disebabkan pada saat laju inflasi rendah maka harga barang-barang mengalami penurunan dan mendorong minat nasabah untuk menabung di Bank Syariah Mandiri sehingga jumlah simpanan *mudharabah* mengalami peningkatan, dan sebaliknya ketika laju inflasi tinggi maka harga barang-barang mengalami kenaikan dan menyebabkan minat nasabah untuk menabung semakin berkurang, Tetapi apabila inflasi tergolong hyperinflasi maka justru akan berdampak negatif terhadap perekonomian.

Menurut teori Keynes, inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya.<sup>32</sup> Keadaan seperti ini ditandai dengan permintaan masyarakat akan barang-barang melebihi jumlah barang-barang yang tersedia sehingga menimbulkan *inflationary gap*, dan selama *inflationary gap* tetap ada, selama itu pula proses inflasi berkelanjutan. Keynes tidak sependapat dengan teori kuantitas yang menyatakan bahwa kenaikan jumlah uang yang beredar akan menimbulkan kenaikan tingkat harga, menurut Keynes kenaikan harga tidak hanya ditentukan oleh kenaikan jumlah uang beredar tetapi ditentukan oleh kenaikan dalam ongkos produksi.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1.822$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1.822 > 1.701113$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya secara parsial inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri

---

<sup>32</sup>Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No 2 Ekonomi Makro Edisi 4*, (Yogyakarta : BPFE YOGYAKARTA, 1982), Hal 163.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan ST. Suharyati (2010), hasil penelitiannya infalsi berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*..

## **2. Pengaruh Produk Domestik Bruto Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda, diperoleh hasil pengaruh PDB terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada periode 2010 -2017, berpengaruh positif signifikan, hal ini dapat dilihat dari perkembangan PDB dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 yang cenderung meningkat setiap tahunnya (Terlampir). Hal ini disebabkan bahwa tidak semua dari pendapatan yang diterima seseorang akan digunakan untuk konsumsi, melainkan sebagian akan disimpan, karena perilaku konsumsi dan menyimpan uang dari seseorang sangat dipengaruhi oleh pendapatan.

Menurut Smith dalam teori pembangunan ekonomi, rendahnya tingkat pendapatan menyebabkan rendahnya kemampuan seseorang untuk menabung serta dorongan untuk investasi dan sebaliknya, tingginya tingkat pendapatan akan menyebabkan kemampuan seseorang untuk menabung dan berinvestasi semakin meningkat.<sup>33</sup> Artinya ketika pendapatan mengalami peningkatan maka jumlah simpanan *mudharabah* perbankan syariah akan meningkat pula dan sebaliknya ketika pendapatan mengalami penurunan maka simpanan *mudharabah* akan turun.

---

<sup>33</sup>M.L, Jhingan, *Op Cit*, Hal, 86.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung} = 10.576$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10.576 > 1.701113$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  Ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya secara parsial PDB terdapat pengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* PT. Bank Syariah Mandiri..

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Afif Rudiansa (2014), hasil pertumbuhan produk domestik bruto secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan simpanan *mudharabah*.

### **3. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada PT.Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda, diperoleh hasil pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada periode 2010 -2017, berpengaruh positif signifikan, hal ini dapat dilihat dari nisbah bagi hasil yang ditawarkan PT. Bank Syariah Mandiri pada periode 2010-2017 yang meningkatkan, walaupun tidak begitu tinggi namun ketika nisbah bagi hasil yang diberikan cukup tinggi dari sebelumnya maka jumlah simpanana *mudharabah* mengalami peningkatan juga (Terlampir). Hal ini tidak terlepas dari sikap nasabah yang menempatkan uang atau dananya pada bank syariah masih dipengaruhi oleh motif memperoleh keuntungan, hal ini semakin mendorong masyarakat untuk menempatkan dananya pada perbankan syariah.

Menurut Shiffa Widiastama, apabila nisbah bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah tinggi, maka jumlah simpanan *mudharabah* yang dihimpun oleh bank syariah akan meningkatkan pula namun sebaliknya apabila nisbah bagi

hasil yang ditawarkan rendah maka jumlah simpanan *mudharabah* akan menurun.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.256$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.256 > 1.701113$ ) dengan signifikansi  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima artinya secara parsial nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* PT. Bank Syariah Mandiri..

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Vivi Setyawati, Rina Arifati dan Rita Andini (2016), hasil penelitiannya nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.

#### **4. Pengaruh inflasi, PDB, nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri**

Menurut ST. Suharyati, apabila inflasi naik maka tabungan *mudharabah* juga akan naik, karena pada saat terjadi inflasi harga naik secara terus-menerus dan berakibat daya beli masyarakat menjadi turun, turunnya daya beli masyarakat mengakibatkan masyarakat lebih memilih menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan.<sup>35</sup> Menurut Smith dalam teori pembangunan ekonomi, rendahnya tingkat pendapatan menyebabkan rendahnya kemampuan seseorang untuk menabung serta dorongan untuk investasi dan sebaliknya.<sup>36</sup> Dan menurut Menurut Shiffa Widiastama, apabila nisbah bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah tinggi,

---

<sup>34</sup>Yustitia Reswari Agil Dan Ahima Bdurahim, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nisbah Bagi Hasil, Dan Lq 45 Terhadap Simpanan Mudharabah*. Jurnal Akuntansi Dan Investasi. Vol. 11

<sup>35</sup> St. Suharyati, *Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi Dan Pendapatan Nasional/PDB Dan Swbi Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi : Tidak Diterbitkan.2010

<sup>36</sup> M.L.Jhihang, *Op, Cit*, Hal, 86.

maka jumlah simpanan *mudharabah* yang dihimpun oleh bank syariah akan meningkatkan pula<sup>37</sup>

Berdasarkan analisis melalui hasil perhitungan uji F dapat diketahui bahwa nilai hasil perhitungan uji F pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa  $F_{\text{tabel}}$  signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (*degree of freedom*),  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$ ,  $df = (32 - 4 = 28)$  dan  $(4 - 1 = 3)$  atau (3:28) diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,95. Karena nilai  $F_{\text{hitung}} 112.507 > F_{\text{tabel}} 2,95$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  (yang ditetapkan), maka disimpulkan secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh signifikan antara variabel inflasi, PDB, dan nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Nurjanah dan Sumiyarti (2010), yang menyebutkan bahwa inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan simpanan *mudharabah*.

---

<sup>37</sup> Yustitia Reswari Agil Dan Ahima Bdurahim, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nisbah Bagi Hasil, Dan Lq 45 Terhadap Simpanan Mudharabah*. Jurnal Akuntansi Dan Investasi. Vol. 11

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh inflasi, produk domestik bruto dan nisbah bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT.Bank Syariah Mandiri, dapat ditarik simpulan bahwa :

- a. Variabel inflasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Hal ini dapat dibuktikan melalui tabel *coefficient* nilai  $t_{hitung} = 1.822$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1.822 > 1.701113$ ) hasil tersebut diperoleh dari pengolahan data yang menunjukkan ketika laju inflasi menurun maka jumlah simpanan *mudharabah* akan mengalami peningkatan, dikarenakan pada saat harga barang turun maka akan mendorong minat nasabah untuk menabung di Bank Syariah Mandiri sehingga jumlah simpanan *mudharabah* mengalami peningkatan.
- b. Variabel PDB (X2) berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudhrabah*. Hal ini dapat dibuktikan melalui tabel *coefficient* nilai  $t_{hitung} = 10.576$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10.576 > 1.701113$ ) hasil tersebut diperoleh dari pengolahan data yang menunjukkan ketika PDB mengalami peningkatan maka jumlah simpanan *mudharabah* akan meningkat juga, karena tidak semua pendapatan yang diterima oleh masyarakat digunakan untuk konsumsi melainkan sebagian akan disimpan dalam bentuk tabungan.

- c. Variabel nisbah bagi hasil (X3) berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Hal ini dapat dibuktikan melalui tabel *coefficient* nilai  $t_{hitung} = 3.256$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.256 > 1.701113$ ) hasil tersebut diperoleh dari pengolahan data yang menunjukkan ketika nisbah bagi hasil di Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan maka jumlah simpanan *mudharabah* akan meningkat juga, ini tidak terlepas dari sikap nasabah yang menempatkan uang atau dananya pada bank syariah masih dipengaruhi oleh motif memperoleh keuntungan sehingga ketika bank memberikan kebijakan menaikkan nisbah bagi hasil maka minat nasabah untuk menabung semakin besar dan jumlah simpan *mudharabah* akan meningkat.
- d. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa antara inflasi, PDB dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*, Hal ini dapat dibuktikan melalui tabel F nilai  $F_{hitung} 112.507 > F_{tabel} 2,95$  hasil tersebut diperoleh dari pengolahan data yang menunjukkan ketika laju inflasi menurun, PDB dan nisbah bagi hasil mengalami peningkatan maka jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri akan meningkat juga.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti berikan :

1. Inflasi, PBD dan nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri. Meskipun di Indonesia sering terjadi permasalahan ekonomi makro yang membuat ketidakstabilan ekonomi dan mempengaruhi sektor perbankan PT. Bank Syariah Mandiri harus mampu menjaga dan meningkatkan profitabilitasnya terutama jumlah simpanan *mudharabah*.
2. Pemerintah diharapkan dapat melakukan langkah-langkah dalam menyesuaikan kebijakan moneter dengan tujuan untuk menekan laju inflasi.
3. Pendapatan nasional (PDB) sangat mempengaruhi jumlah simpanan *mudharabah*, sehingga untuk menyalurkan dana masyarakat ke lembaga perbankan maka perlu peningkatan pendapatan nasional rill. Diharapkan pemerintah juga mempunyai kebijakan yang dapat mendorong sektor rill, sehingga dunia usaha lebih berkembang.
4. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan tiga variabel indikator, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengikutsertakan variabel lainnya yang masih relevan. Untuk mengetahui secara pasti variabel apa saja yang memiliki pengaruh terhadap simpanan *mudharabah* di perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan, Kementrian Agama RI : Penerbit Abyan, 2014.
- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Boediono. 1982. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No 2 Ekonomi Makro Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE YOGYAKARTA
- Dwiwahyuningsih, Hesti. 2014. *Pengaruh Nominal Bagi Hasil, Pembiayaan Murabahah, Dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada Bank BPD DIY Syariah Periode Tahun 2008-2013*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi : Tidak Diterbitkan.
- Fahmi, Irham. 2016. *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada.
- Habibie, HAQ Muhammad Hamka. 2017. Pengaruh nisbah bagi hasil, jumlah jaringan kantor, bank syariah mandiri, tingkat bunga simpanan, dan jumlah kantor bank umum terhadap simpanan mudharabah di bank syariah mandiri periode 2011-2015. *Jurnal mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang*. Vol. 4, No. 1
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar)*. Jakarta : Referensi GP Press Group.
- Huda, Nurul. Dkk. 2007. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Ismail, 2010. *Perbankan Syariah*, Surabaya : Kencana Prenadamedia Group.
- M.L, Jhingan. 2013. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT .Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- Muhamad. 2002. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Nurjanah Dan Sumiyarti. 2010. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Deposito Dan Inflasi Terhadap Simpanan Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Periode 2004-2009. *Jurnal Media Ekonomi*. Vol 18 No.1

Istiqomah Nurul Saputri dan Ayu Noviani Hanun, *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah (Studi Kasus : Di DPRS Binama Semarang)*. Jurnal Maksimum. Vol 4 No.1. Tahun 2013-2014.

Reswari, Yustitia Agil dan Ahim Abdurahim. 2010. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nisbah Bagi Hasil, Dan Lq 45 Terhadap Simpanan Mudharabah. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 11 No. 1, halaman: 30-141

Santoso, Purbayu Budi. dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Andi

Setyawati Vivi, Rina Arifati, Rita Andini.2016. Pengaruh Suku Bunga Acuan, Bagi Hasil, Inflasi Ukuran Bank (Asset Perusahaan), NPF, Dan Biaya Promosi Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*. Vol 2 No.2

Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta : Referensi Gp Press Group.

Sujarweni,V.Wiratna.2014.*Metode Penelitian*,Yogyakarta :Pustaka Baru Press.

Suryani dan Hendryadi.2015.*Metode Riset Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, Jakarta : Pt. Fajar Interpratana Mandiri.

<https://indonesia-investment.com>,

<http://www.dictio.id/apakah-yang-dimaksud-dengan-gross-domestik-bruto.html>

[www.banksyariahmandiri.co.id](http://www.banksyariahmandiri.co.id)

# LAMPIRAN

**DATA INFLASI, PRODUK DOMESTIK BRUTO, NISBAH BAGI HASIL  
DAN JUMLAH SIMPANAN MUDHARABAH  
PERIODE 2010-2017**

| Tahun | Triwulan | Inflasi (%) | PDB (Miliar) | Nisbah Bagi Hasil (%) | Jumlah Simpanan Mudharabah (dalam jutaan rupiah) |
|-------|----------|-------------|--------------|-----------------------|--------------------------------------------------|
| 2010  | I        | -0,14       | 1.603.771,90 | 32,00                 | 7.140.315.339                                    |
|       | II       | 0,97        | 1.704.509,90 | 32,23                 | 7.527.318.449                                    |
|       | III      | 0,44        | 1.786.196,60 | 45,00                 | 8.079.096.989                                    |
|       | IV       | 0,92        | 1.769.654,90 | 31,70                 | 8.856.210.964                                    |
| 2011  | I        | -0,32       | 1.834.355,10 | 32,60                 | 9.673.757.540                                    |
|       | II       | 0,55        | 1.928.233,00 | 32,60                 | 10.596.728.390                                   |
|       | III      | 0,27        | 2.053.745,40 | 32,60                 | 11.650.834.924                                   |
|       | IV       | 0,57        | 2.015.392,50 | 32,24                 | 12.308.804.979                                   |
| 2012  | I        | 0,07        | 2.061.338,30 | 31,02                 | 13.891.295.963                                   |
|       | II       | 0,62        | 2.162.036,90 | 31,02                 | 14.680.492.476                                   |
|       | III      | 0,01        | 2.223.641,60 | 31,00                 | 15.852.549.839                                   |
|       | IV       | 0,54        | 2.168.687,70 | 32,06                 | 17.207.389.043                                   |
| 2013  | I        | 0,63        | 2.235.288,50 | 31,86                 | 17.782.115.700                                   |
|       | II       | 1,03        | 2.342.589,50 | 28,85                 | 18.181.098.526                                   |
|       | III      | -0,35       | 2.941.158,50 | 28,92                 | 19.087.883.944                                   |
|       | IV       | 0,55        | 2.447.097,50 | 28,70                 | 19.552.979.742                                   |
| 2014  | I        | 0,08        | 2.506.300,20 | 28,54                 | 19.210.207.666                                   |
|       | II       | 0,43        | 2.618.947,30 | 28,58                 | 19.101.462.036                                   |
|       | III      | 0,27        | 2.746.762,40 | 28,59                 | 19.540.130.091                                   |
|       | IV       | 2,46        | 2.697.695,40 | 28,52                 | 19.896.226.758                                   |
| 2015  | I        | 0,17        | 2.728.180,70 | 28,55                 | 19.795.083.712                                   |
|       | II       | 0,54        | 2.867.948,40 | 29,00                 | 19.550.853.000                                   |
|       | III      | -0,05       | 2.990.645,00 | 29,00                 | 20.414.128.000                                   |
|       | IV       | 0,96        | 2.939.558,70 | 20,00                 | 21.216.310.000                                   |
| 2016  | I        | 0,19        | 2.929.897,90 | 20,00                 | 21.399.811.000                                   |
|       | II       | 0,66        | 3.074.804,80 | 19,00                 | 21.892.930.000                                   |
|       | III      | 0,22        | 3.206.377,20 | 19,00                 | 21.996.806.000                                   |
|       | IV       | 0,42        | 3.195.694,20 | 19,00                 | 23.025.608.000                                   |
| 2017  | I        | -0,02       | 3.228.034,60 | 19,00                 | 23.741.560.000                                   |
|       | II       | 0,69        | 3.366.585,80 | 19,21                 | 23.633.362.000                                   |
|       | III      | 0,13        | 3.503.568,60 | 19,00                 | 24.501.509.000                                   |
|       | IV       | 0,71        | 3.490.608,30 | 19,00                 | 25.973.391.000                                   |

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

| Pr<br>df | 0.25<br>0.50 | 0.10<br>0.20 | 0.05<br>0.10 | 0.025<br>0.050 | 0.01<br>0.02 | 0.005<br>0.010 | 0.001<br>0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1        | 1.00000      | 3.07768      | 6.31375      | 12.70620       | 31.82052     | 63.65674       | 318.30884      |
| 2        | 0.81650      | 1.88562      | 2.91999      | 4.30265        | 6.96456      | 9.92484        | 22.32712       |
| 3        | 0.76489      | 1.63774      | 2.35336      | 3.18245        | 4.54070      | 5.84091        | 10.21453       |
| 4        | 0.74070      | 1.53321      | 2.13185      | 2.77645        | 3.74695      | 4.60409        | 7.17318        |
| 5        | 0.72669      | 1.47588      | 2.01505      | 2.57058        | 3.36493      | 4.03214        | 5.89343        |
| 6        | 0.71756      | 1.43976      | 1.94318      | 2.44691        | 3.14267      | 3.70743        | 5.20763        |
| 7        | 0.71114      | 1.41492      | 1.89458      | 2.36462        | 2.99795      | 3.49948        | 4.78529        |
| 8        | 0.70639      | 1.39682      | 1.85955      | 2.30600        | 2.89646      | 3.35539        | 4.50079        |
| 9        | 0.70272      | 1.38303      | 1.83311      | 2.26216        | 2.82144      | 3.24984        | 4.29681        |
| 10       | 0.69981      | 1.37218      | 1.81246      | 2.22814        | 2.76377      | 3.16927        | 4.14370        |
| 11       | 0.69745      | 1.36343      | 1.79588      | 2.20099        | 2.71808      | 3.10581        | 4.02470        |
| 12       | 0.69548      | 1.35622      | 1.78229      | 2.17881        | 2.68100      | 3.05454        | 3.92963        |
| 13       | 0.69383      | 1.35017      | 1.77093      | 2.16037        | 2.65031      | 3.01228        | 3.85198        |
| 14       | 0.69242      | 1.34503      | 1.76131      | 2.14479        | 2.62449      | 2.97684        | 3.78739        |
| 15       | 0.69120      | 1.34061      | 1.75305      | 2.13145        | 2.60248      | 2.94671        | 3.73283        |
| 16       | 0.69013      | 1.33676      | 1.74588      | 2.11991        | 2.58349      | 2.92078        | 3.68615        |
| 17       | 0.68920      | 1.33338      | 1.73961      | 2.10982        | 2.56693      | 2.89823        | 3.64577        |
| 18       | 0.68836      | 1.33039      | 1.73406      | 2.10092        | 2.55238      | 2.87844        | 3.61048        |
| 19       | 0.68762      | 1.32773      | 1.72913      | 2.09302        | 2.53948      | 2.86093        | 3.57940        |
| 20       | 0.68695      | 1.32534      | 1.72472      | 2.08596        | 2.52798      | 2.84534        | 3.55181        |
| 21       | 0.68635      | 1.32319      | 1.72074      | 2.07961        | 2.51765      | 2.83136        | 3.52715        |
| 22       | 0.68581      | 1.32124      | 1.71714      | 2.07387        | 2.50832      | 2.81876        | 3.50499        |
| 23       | 0.68531      | 1.31946      | 1.71387      | 2.06866        | 2.49987      | 2.80734        | 3.48496        |
| 24       | 0.68485      | 1.31784      | 1.71088      | 2.06390        | 2.49216      | 2.79694        | 3.46678        |
| 25       | 0.68443      | 1.31635      | 1.70814      | 2.05954        | 2.48511      | 2.78744        | 3.45019        |
| 26       | 0.68404      | 1.31497      | 1.70562      | 2.05553        | 2.47863      | 2.77871        | 3.43500        |
| 27       | 0.68368      | 1.31370      | 1.70329      | 2.05183        | 2.47266      | 2.77068        | 3.42103        |
| 28       | 0.68335      | 1.31253      | 1.70113      | 2.04841        | 2.46714      | 2.76326        | 3.40816        |
| 29       | 0.68304      | 1.31143      | 1.69913      | 2.04523        | 2.46202      | 2.75639        | 3.39624        |
| 30       | 0.68276      | 1.31042      | 1.69726      | 2.04227        | 2.45726      | 2.75000        | 3.38518        |
| 31       | 0.68249      | 1.30946      | 1.69552      | 2.03951        | 2.45282      | 2.74404        | 3.37490        |
| 32       | 0.68223      | 1.30857      | 1.69389      | 2.03693        | 2.44868      | 2.73848        | 3.36531        |
| 33       | 0.68200      | 1.30774      | 1.69236      | 2.03452        | 2.44479      | 2.73328        | 3.35634        |
| 34       | 0.68177      | 1.30695      | 1.69092      | 2.03224        | 2.44115      | 2.72839        | 3.34793        |
| 35       | 0.68156      | 1.30621      | 1.68957      | 2.03011        | 2.43772      | 2.72381        | 3.34005        |
| 36       | 0.68137      | 1.30551      | 1.68830      | 2.02809        | 2.43449      | 2.71948        | 3.33262        |
| 37       | 0.68118      | 1.30485      | 1.68709      | 2.02619        | 2.43145      | 2.71541        | 3.32563        |
| 38       | 0.68100      | 1.30423      | 1.68595      | 2.02439        | 2.42857      | 2.71156        | 3.31903        |
| 39       | 0.68083      | 1.30364      | 1.68488      | 2.02269        | 2.42584      | 2.70791        | 3.31279        |
| 40       | 0.68067      | 1.30308      | 1.68385      | 2.02108        | 2.42326      | 2.70446        | 3.30688        |

Penjelasan :dk= (n-k) atau (32-4) = 28 sehingga diperoleh **t<sub>tabel</sub>** sebesar **1.70113**

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

| n  | k=1    |        | k=2    |        | k=3    |        | k=4    |        | k=5    |        |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     |
| 6  | 0.6102 | 1.4002 |        |        |        |        |        |        |        |        |
| 7  | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 |        |        |        |        |        |        |
| 8  | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 |        |        |        |        |
| 9  | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 |        |        |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |

Penjelasan : K (variable dependen) 3 jumlah table sebesar 32 data. Dalam tabel

Durbin Watson menunjukkan DL (batas Bawah) = 1,2437 dan dU

(batas atas) = 1,6505

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                        | 1                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    |
| 1                      | 161                     | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 245   | 246   |
| 2                      | 18.51                   | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3                      | 10.13                   | 9.55  | 9.28  | 9.12  | 9.01  | 8.94  | 8.89  | 8.85  | 8.81  | 8.79  | 8.76  | 8.74  | 8.73  | 8.71  | 8.70  |
| 4                      | 7.71                    | 6.94  | 6.59  | 6.39  | 6.26  | 6.16  | 6.09  | 6.04  | 6.00  | 5.96  | 5.94  | 5.91  | 5.89  | 5.87  | 5.86  |
| 5                      | 6.61                    | 5.79  | 5.41  | 5.19  | 5.05  | 4.95  | 4.88  | 4.82  | 4.77  | 4.74  | 4.70  | 4.68  | 4.66  | 4.64  | 4.62  |
| 6                      | 5.99                    | 5.14  | 4.76  | 4.53  | 4.39  | 4.28  | 4.21  | 4.15  | 4.10  | 4.06  | 4.03  | 4.00  | 3.98  | 3.96  | 3.94  |
| 7                      | 5.59                    | 4.74  | 4.35  | 4.12  | 3.97  | 3.87  | 3.79  | 3.73  | 3.68  | 3.64  | 3.60  | 3.57  | 3.55  | 3.53  | 3.51  |
| 8                      | 5.32                    | 4.46  | 4.07  | 3.84  | 3.69  | 3.58  | 3.50  | 3.44  | 3.39  | 3.35  | 3.31  | 3.28  | 3.26  | 3.24  | 3.22  |
| 9                      | 5.12                    | 4.26  | 3.86  | 3.63  | 3.48  | 3.37  | 3.29  | 3.23  | 3.18  | 3.14  | 3.10  | 3.07  | 3.05  | 3.03  | 3.01  |
| 10                     | 4.96                    | 4.10  | 3.71  | 3.48  | 3.33  | 3.22  | 3.14  | 3.07  | 3.02  | 2.98  | 2.94  | 2.91  | 2.89  | 2.86  | 2.85  |
| 11                     | 4.84                    | 3.98  | 3.59  | 3.36  | 3.20  | 3.09  | 3.01  | 2.95  | 2.90  | 2.85  | 2.82  | 2.79  | 2.76  | 2.74  | 2.72  |
| 12                     | 4.75                    | 3.89  | 3.49  | 3.26  | 3.11  | 3.00  | 2.91  | 2.85  | 2.80  | 2.75  | 2.72  | 2.69  | 2.66  | 2.64  | 2.62  |
| 13                     | 4.67                    | 3.81  | 3.41  | 3.18  | 3.03  | 2.92  | 2.83  | 2.77  | 2.71  | 2.67  | 2.63  | 2.60  | 2.58  | 2.55  | 2.53  |
| 14                     | 4.60                    | 3.74  | 3.34  | 3.11  | 2.96  | 2.85  | 2.76  | 2.70  | 2.65  | 2.60  | 2.57  | 2.53  | 2.51  | 2.48  | 2.46  |
| 15                     | 4.54                    | 3.68  | 3.29  | 3.06  | 2.90  | 2.79  | 2.71  | 2.64  | 2.59  | 2.54  | 2.51  | 2.48  | 2.45  | 2.42  | 2.40  |
| 16                     | 4.49                    | 3.63  | 3.24  | 3.01  | 2.85  | 2.74  | 2.66  | 2.59  | 2.54  | 2.49  | 2.46  | 2.42  | 2.40  | 2.37  | 2.35  |
| 17                     | 4.45                    | 3.59  | 3.20  | 2.96  | 2.81  | 2.70  | 2.61  | 2.55  | 2.49  | 2.45  | 2.41  | 2.38  | 2.35  | 2.33  | 2.31  |
| 18                     | 4.41                    | 3.55  | 3.16  | 2.93  | 2.77  | 2.66  | 2.58  | 2.51  | 2.46  | 2.41  | 2.37  | 2.34  | 2.31  | 2.29  | 2.27  |
| 19                     | 4.38                    | 3.52  | 3.13  | 2.90  | 2.74  | 2.63  | 2.54  | 2.48  | 2.42  | 2.38  | 2.34  | 2.31  | 2.28  | 2.26  | 2.23  |
| 20                     | 4.35                    | 3.49  | 3.10  | 2.87  | 2.71  | 2.60  | 2.51  | 2.45  | 2.39  | 2.35  | 2.31  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  |
| 21                     | 4.32                    | 3.47  | 3.07  | 2.84  | 2.68  | 2.57  | 2.49  | 2.42  | 2.37  | 2.32  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  | 2.18  |
| 22                     | 4.30                    | 3.44  | 3.05  | 2.82  | 2.66  | 2.55  | 2.46  | 2.40  | 2.34  | 2.30  | 2.26  | 2.23  | 2.20  | 2.17  | 2.15  |
| 23                     | 4.28                    | 3.42  | 3.03  | 2.80  | 2.64  | 2.53  | 2.44  | 2.37  | 2.32  | 2.27  | 2.24  | 2.20  | 2.18  | 2.15  | 2.13  |
| 24                     | 4.26                    | 3.40  | 3.01  | 2.78  | 2.62  | 2.51  | 2.42  | 2.36  | 2.30  | 2.25  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.13  | 2.11  |
| 25                     | 4.24                    | 3.39  | 2.99  | 2.76  | 2.60  | 2.49  | 2.40  | 2.34  | 2.28  | 2.24  | 2.20  | 2.16  | 2.14  | 2.11  | 2.09  |
| 26                     | 4.23                    | 3.37  | 2.98  | 2.74  | 2.59  | 2.47  | 2.39  | 2.32  | 2.27  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.07  |
| 27                     | 4.21                    | 3.35  | 2.96  | 2.73  | 2.57  | 2.46  | 2.37  | 2.31  | 2.25  | 2.20  | 2.17  | 2.13  | 2.10  | 2.08  | 2.06  |
| 28                     | 4.20                    | 3.34  | 2.95  | 2.71  | 2.56  | 2.45  | 2.36  | 2.29  | 2.24  | 2.19  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.06  | 2.04  |
| 29                     | 4.18                    | 3.33  | 2.93  | 2.70  | 2.55  | 2.43  | 2.35  | 2.28  | 2.22  | 2.18  | 2.14  | 2.10  | 2.08  | 2.05  | 2.03  |
| 30                     | 4.17                    | 3.32  | 2.92  | 2.69  | 2.53  | 2.42  | 2.33  | 2.27  | 2.21  | 2.16  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.04  | 2.01  |
| 31                     | 4.16                    | 3.30  | 2.91  | 2.68  | 2.52  | 2.41  | 2.32  | 2.25  | 2.20  | 2.15  | 2.11  | 2.08  | 2.05  | 2.03  | 2.00  |
| 32                     | 4.15                    | 3.29  | 2.90  | 2.67  | 2.51  | 2.40  | 2.31  | 2.24  | 2.19  | 2.14  | 2.10  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  |
| 33                     | 4.14                    | 3.28  | 2.89  | 2.66  | 2.50  | 2.39  | 2.30  | 2.23  | 2.18  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.03  | 2.00  | 1.98  |
| 34                     | 4.13                    | 3.28  | 2.88  | 2.65  | 2.49  | 2.38  | 2.29  | 2.23  | 2.17  | 2.12  | 2.08  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.97  |
| 35                     | 4.12                    | 3.27  | 2.87  | 2.64  | 2.49  | 2.37  | 2.29  | 2.22  | 2.16  | 2.11  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  | 1.96  |
| 36                     | 4.11                    | 3.26  | 2.87  | 2.63  | 2.48  | 2.36  | 2.28  | 2.21  | 2.15  | 2.11  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.98  | 1.95  |
| 37                     | 4.11                    | 3.25  | 2.86  | 2.63  | 2.47  | 2.36  | 2.27  | 2.20  | 2.14  | 2.10  | 2.06  | 2.02  | 2.00  | 1.97  | 1.95  |
| 38                     | 4.10                    | 3.24  | 2.85  | 2.62  | 2.46  | 2.35  | 2.26  | 2.19  | 2.14  | 2.09  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.94  |
| 39                     | 4.09                    | 3.24  | 2.85  | 2.61  | 2.46  | 2.34  | 2.26  | 2.19  | 2.13  | 2.08  | 2.04  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.93  |
| 40                     | 4.08                    | 3.23  | 2.84  | 2.61  | 2.45  | 2.34  | 2.25  | 2.18  | 2.12  | 2.08  | 2.04  | 2.00  | 1.97  | 1.95  | 1.92  |
| 41                     | 4.08                    | 3.23  | 2.83  | 2.60  | 2.44  | 2.33  | 2.24  | 2.17  | 2.12  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.97  | 1.94  | 1.92  |
| 42                     | 4.07                    | 3.22  | 2.83  | 2.59  | 2.44  | 2.32  | 2.24  | 2.17  | 2.11  | 2.06  | 2.03  | 1.99  | 1.96  | 1.94  | 1.91  |
| 43                     | 4.07                    | 3.21  | 2.82  | 2.59  | 2.43  | 2.32  | 2.23  | 2.16  | 2.11  | 2.06  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.93  | 1.91  |
| 44                     | 4.06                    | 3.21  | 2.82  | 2.58  | 2.43  | 2.31  | 2.23  | 2.16  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.92  | 1.90  |
| 45                     | 4.06                    | 3.20  | 2.81  | 2.58  | 2.42  | 2.31  | 2.22  | 2.15  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.97  | 1.94  | 1.92  | 1.89  |

Penjelasan :df = (32-4 = 28) dan (4 - 1= 3) atau (3:28) diperoleh nilai **F<sub>tabel</sub>** sebesar **2,95**.

## Hasil olah data SPSS

### 4.1 Statistik Deskriptif

#### 1. Statistik Deskriptif Inflasi

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Inflasi            | 32 | -32     | 2.46    | 4.141 | 5.1413         |
| Valid N (Listwise) | 32 |         |         |       |                |

#### 2. Statistik Deskriptif PDB

|                    | N  | Minimum      | Maximum      | Mean    | Std. Deviasi |
|--------------------|----|--------------|--------------|---------|--------------|
| Inflasi            | 32 | 1.603.711,90 | 3.503.568,60 | 25.0663 | 58.7167      |
| Valid N (Listwise) | 32 |              |              |         |              |

#### 3. Statistik Deskriptif NisbahBagiHasil

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean        | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------------|----------------|
| Inflasi            | 32 | 19.00   | 45.00   | 28.387<br>2 | 5.70438        |
| Valid N (Listwise) | 32 |         |         |             |                |

#### 4. StatistikDeskriptifJumlahSimpananMudharabah

|                    | N  | Minimum       | Maximum        | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------------|----------------|---------|----------------|
| Inflasi            | 32 | 7.140.315.339 | 25.973.391.000 | 1.73736 | 5.36684        |
| Valid N (Listwise) | 32 |               |                |         |                |

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

|                                      |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|--------------------------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Jumlah Simpanan Mudharabah * Inflasi | Between Groups           | 8.189E20       | 28 | 2.925E19    | 1.186 | .518 |
|                                      | Linearity                | 2.388E19       | 1  | 2.388E19    | .968  | .398 |
|                                      | Deviation from Linearity | 7.950E20       | 27 | 2.945E19    | 1.194 | .515 |
|                                      | Within Groups            | 7.397E19       | 3  | 2.466E19    |       |      |
|                                      | Total                    | 8.929E20       | 31 |             |       |      |

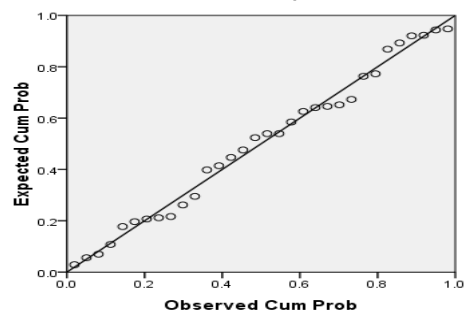
### 2. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                 |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                               |                | 32                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | -.0000028               |
|                                 | Std. Deviation | 1.56842789E9            |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .077                    |
|                                 | Positive       | .077                    |
|                                 | Negative       | -.068                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .433                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .992                    |
| a. Test distribution is Normal. |                |                         |
|                                 |                |                         |

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Dependent Variable: Jumlah Simpanan Mudharabah

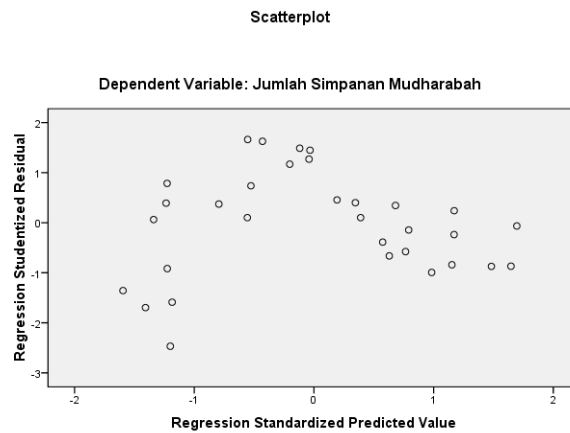


### 3. UjiMultikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | -4.888E9                    | 4.247E9    |                           | -1.151 | .259 |                         |       |
| Inflasi                   | 6.272E8                     | 5.806E8    | .060                      | 1.080  | .289 | .986                    | 1.014 |
| PDB                       | 87.100                      | 8.232      | .953                      | 10.581 | .000 | .376                    | 2.659 |
| Nisbah Bagi Hasil         | 5.974E6                     | 8.478E7    | .006                      | .070   | .944 | .376                    | 2.662 |

a. Dependent Variable: Jumlah Simpanan Mudharabah

### 4. Uji Heteroskedasitas



### 5. UjiAutokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .968 <sup>a</sup> | .937     | .928              | 1.439E9                    | .769          |

a. Predictors: (Constant), Inflasi, PDB, NisbahBagiHasil

b. Dependent Variable: Jumlah Simpanan Mudharabah

### 4.3 Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |         |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1 (Constant)              | -.68610                     | 3.21530    |                           | -2.2273 | .003 |
| Inflasi                   | 8.7988                      | 7.1047     | .069                      | 1.822   | .000 |
| PDB                       | 80.597                      | 7.210      | .997                      | 10.576  | .000 |
| Log_Nisbah_Bagi_Hasil     | 6.10210                     | 2.87120    | 1.375                     | 3.256   | .004 |

a. Dependent Variable: Jumlah Simpanan Mudharabah

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

| ANOVA <sup>b</sup> |                |    |             |         |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1 Regression       | 9.25730        | 4  | 3.91023     | 112.507 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual           | 6.97511        | 27 | 3.8632      |         |                   |
| Total              | 7.87890        | 31 |             |         |                   |

a. Predictors: (Constant), NISBAH BAGI HASIL, Inflasi, PDB, Nisbah Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Jumlah Simpanan Mudharabah

## 2. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1(Constant)           | -.68610                     | 3.21530    |                           | -2.2273 | .003 |
| Inflasi               | 8.7988                      | 7.1047     | .069                      | 1.822   | .000 |
| PDB                   | 80.597                      | 7.210      | .997                      | 10.576  | .000 |
| Log_Nisbah_Bagi_Hasil | 6.10210                     | 2.87120    | 1.375                     | 3.256   | .004 |

a. Dependent Variable: Jumlah Simpanan Mudharabah

## 3. Uji R

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .968 <sup>a</sup> | .937     | .928              | 1.439E9                    |

a. Predictors: (Constant), NISBAH BAGI HASIL, Inflasi, PDB, NisbahBagiHasil



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711), Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

Formulir B.1

Nomor:  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Hal : Permohonan Kesediaan Menjadi  
Pembimbing Tugas Akhir

Kepada Yth.

1. Titin Hartini, SE., M.Si

2. Aryanti, SE., M.M

di

Palembang

*Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Dengan ini kami memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi pembimbing tugas akhir mahasiswa :*

Nama : Veny Syawitri  
NIM : 1526100153  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Bersama ini pula kami melampirkan rumusan pokok-pokok permasalahan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan

Demikian, atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

*Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatu*

Ketua Program Studi

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si  
NIP : 197803272003121003

Menyetujui,  
Pembimbing Utama

Titin Hartini, SE., M.Si  
NIP : 197509222007102001

Menyetujui,  
Pembimbing Kedua

Aryanti, SE., M.M  
NIP : 150601091852



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711), Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

Formulir B.2

Hal : *Bimbingan dan Format Rencana  
(Proposal) Tugas Akhir*

Kepada Yth.

1. Titin Hartini, SE., M.Si

2. Aryanti, SE., M.M

di

Palembang

*Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sehubungan dengan tugas akhir mahasiswa program studi D3 perbankan syariah, dengan ini kami sangat mengharapkan kesediaan bapak/ibu untuk menjadi pembimbing dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa :

Nama : Veny Syawitri

NIM : 1526100153

Program Studi : D3 Perbankan Syariah

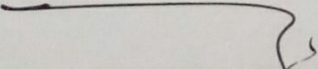
Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri**

Seperti dimaklumi, dibawah bimbingan bapak/ibu, pada tahap permulaan ini mahasiswa tersebut diwajibkan menyusun "proposal tugas akhir" untuk keseragaman, kami mengharapkan proposal tersebut dapat disusun dengan unsure (sekurang-kurangnya) sebagai berikut :

1. Judul
  2. Latar belakang masalah
  3. Rumusan (pokok-pokok) masalah
  4. Tujuan
  5. Tinjauan pustaka
  6. Metode penelitian
  7. Rencana daftar isi
  8. Daftar pustaka sementara
- Demikian, pemberitahuan kami, agar dapat diperhatikan.

*Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatu*

Ketua Program Studi

  
Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si  
NIP : 197803272003121003



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5  
Telp. (0711), Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

Formulir B.3

Hal : *Persetujuan rencana tugas akhir*

Kepada Yth.

1. Wakil Dekan I
  2. Pembimbing Utama
  3. Pembimbing Kedua
  4. Mahasiswa yang Bersangkutan
- di

Palembang

*Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kami memberitahukan bahwa rencana (usulan penelitian) tugas akhir mahasiswa :

Nama : Veny Syawitri  
NIM : 1526100153  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri**

Dalam pertemuan khusus pada hari ini telah disetujui untuk diteruskan penggarapan dan penulisan tugas akhir tersebut, perlu diperhatikan bahwa :

1. Batas waktu penyelesaian penulisan tugas akhir adalah bulan       C       yaitu sampai dengan bulan
2. Batas waktu studi mahasiswa yang bersangkutan adalah sampai bulan tahun        Tahun
3. Batas pembayaran spp mahasiswa yang bersangkutan adalah sampai bulan        Tahun        Demikian pemberitahuan kami, agar dapat diperhatikan.

*Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatu*

Ketua Progam Studi

**Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si**  
NIP : 197803272003121003



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5  
Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

**Formulir C**

No. :

Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi  
D3 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
di  
Palembang

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

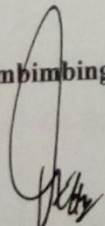
Nama : Veny Syawitri  
NIM : 1526100153  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : *Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Nisbah  
Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah  
Pada PT. Bank Syariah Mandiri*

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqosyah Tugas Akhir.  
Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

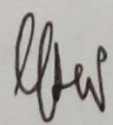
*Wassalamuaalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, Juli 2018

Pembimbing Utama

  
**Titin Hartini, SE., M.Si**  
NIP.197509222007102001

Pembimbing Kedua

  
**Aryanti, SE M.M**  
NIP. 150601091852



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**Formulir D.2**

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Veny Syawitri  
Nim/Jurusan : 1526100153/D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhir agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Penguji Utama

Juwita Anggraini, M.H.I  
NIP. 198405192011012006

Palembang, Agustus 2018  
Penguji Kedua

Hilda, SE., M.Si  
NIP. 197402142003122002



Dr. Maftukhatulikhah, M.Ag  
NIP. 197509282006042001



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Veny Syawitri  
NIM : 1526100153  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syari'ah  
Pembimbing I : Titin Hartini, SE.,M.Si  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada PT. Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang

| No. | Hari/ Tanggal | Hal yang dikonsultasikan                                        | Paraf |
|-----|---------------|-----------------------------------------------------------------|-------|
| 1   | .             | Acc proposal, Lanjut.<br>bab I, II, & III.                      |       |
| 2   | 26-04-2018    | Perbaiki Variabel Inflasi,<br>PDR Sumsel periode<br>Pengamatan. |       |
| 3   | 3-05-2018     | Perbaiki Lagi bab I, II, III                                    |       |
| 4   | 9-05-2018     | Ganti Objek penelitian<br>dikarenakan kony data.                |       |
| 5   | 17-05-2018    | Perbaiki lagi bab I, II, & III                                  |       |
| 6   | 24-05-2018    | Acc Bab I, II, & III. Lanjut<br>Bab IV & V.                     |       |
| 7   | 28-05-2018    | Perbaiki Bab IV: $H_1$ & $H_3 = \dots?$                         |       |
| 8   | 4-06-2018     | Perbaiki pembahasan pengujian<br>Simultan & Simpul.             |       |
| 9   | 6-06-2018     | Acc Bab IV & V.<br>Siap Drujikan.                               |       |



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Veny Syawitri  
NIM : 1526100153  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syari'ah  
Pembimbing II : Aryanti, SE., M.M  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada PT.Bank Syariah Mandiri.

| No. | Hari/ Tanggal | Hal yang dikonsultasikan                                                         | Paraf |
|-----|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------|
|     | 16 Maret 2018 | Acc Proposal                                                                     |       |
|     | 20 Maret 2018 | latar belakang dijelaskan dari umum ke khusus<br>rumusan masalah secara simultan |       |
|     | 23 Maret 2018 | Acc Bab I                                                                        |       |
|     | 29 Maret 2018 | Perbaiki penulisan                                                               |       |
|     | 2 April 2018  | Acc Bab II                                                                       |       |
|     | 9 April 2018  | Hipotesis                                                                        |       |
|     | 9 April 2018  | Acc Bab III                                                                      |       |
|     | 24 Mei 2018   | Acc BAB IV                                                                       |       |
|     | 25 Mei 2018   | Acc BAB V<br>Lampiran ke pembimbing I<br>Siap divergikan !                       |       |